2 Samuil

Nabi Daud Menerima Kabar Kematian Saul

1:1-16

1 [1] Seusai membantai orang Amalek,
Daud kembali ke Ziklag. Pada waktu
itu Saul sudah mati. Setelah dua hari
lamanya Daud tinggal di situ, [2] pada hari
ketiga datanglah seorang dari pasukan
Saul dengan pakaian koyak-koyak dan
abu tanah di kepalanya. Sesampainya ia
di hadapan Daud, sujudlah ia memberi
hormat.
[3] Daud bertanya kepadanya, "Dari
manakah engkau?"
Jawabnya, "Aku meluputkan diri dari
pasukan Israil."
[4] Tanya Daud kepadanya, "Bagaimana
keadaannya berlangsung? Tolong
ceritakan padaku."
Jawabnya, "Rakyat lari dari peperangan
itu, bahkan banyak yang rubuh mati.
Saul dan Yonatan, anaknya, juga telah
gugur."

5 Lalu Daud bertanya kepada orang
muda yang menyampaikan kabar itu
kepadanya, "Bagaimana engkau tahu
bahwa Saul dan Yonatan, anaknya, telah
gugur?"
6 Jawab orang muda itu, "Kebetulan aku
berada di Gunung Gilboa, lalu kulihat
Saul bersandar pada tombaknya. Kulihat
pula kereta-kereta dan pasukan berkuda
mengejar dia.[a] 7 Ketika ia menoleh
ke belakang, ia melihat hamba lalu
memanggil hamba. Hamba menjawab,
Daulat, Tuanku.
8 Ia bertanya kepada hamba, Siapa
engkau?
Jawab hamba kepadanya, Hamba ini
seorang Amalek.
9 Lalu katanya kepadaku, Tolong,
berdirilah di sisiku dan bunuhlah
aku, karena aku sekarat tetapi masih
bernyawa.
10 Maka berdirilah hamba di sisinya
lalu membunuhnya, karena hamba tahu
bahwa ia tidak akan dapat hidup lagi
setelah ia jatuh. Lalu hamba mengambil
mahkota yang ada di kepalanya serta

---

[a]*1 Sam. 31:1-6, 1 Taw. 10:1-6*

gelang yang ada di lengannya dan
membawanya kemari, kepada Tuanku."
11 Kemudian Daud dan semua orang
yang ada bersamanya merenggut
pakaian mereka serta mengoyakkannya.
12 Mereka meratap, menangis, dan
berpuasa sampai magrib karena Saul,
karena Yonatan, anaknya itu, karena
umat ALLAH, dan karena kaum Israil,
sebab mereka telah gugur oleh pedang.
13 Kemudian Daud bertanya kepada
orang muda yang menyampaikan kabar
itu kepadanya, "Dari mana asalmu?"
Jawabnya, "Hamba ini anak seorang
pendatang, seorang Amalek."
14 Kata Daud kepadanya, "Tidakkah
engkau takut mengulurkan tangan untuk
membinasakan orang yang dilantik
ALLAH?"
15 Lalu Daud memanggil seorang dari
antara orang-orang mudanya, katanya,
"Mendekatlah dan seranglah dia!" Maka
ia menghajar orang itu hingga mati.
16 Kata Daud kepadanya, "Darahmu
tertanggung atas dirimu sendiri, karena
mulutmu sendiri bersaksi tentang
dirimu dengan berkata, Hamba telah
membunuh orang yang dilantik ALLAH. "

Ratapan Nabi Daud karena Saul dan Yonatan

1:17-27

17 Daud meratapi Saul dan Yonatan,
anaknya, dengan nyanyian ratapan ini.
18 (Ia menyuruh agar nyanyian Busur
Panah ini diajarkan kepada bani Yuda.
Sesungguhnya, nyanyian ini tertulis
dalam kitab Al Mustakim)[b]
19 Kemuliaanmu, hai Israil, terbunuh di
tempat-tempatmu yang tinggi!
Betapa gugur para kesatria!
20 Jangan kabarkan hal itu di Gat,
jangan beritakan hal itu di lorong-
lorong Askelon,
supaya jangan anak-anak perempuan
orang Filistin bersukacita,
supaya jangan anak-anak perempuan
orang yang tak berkhitan itu
bersukaria.
21 Hai gunung-gunung Gilboa,
janganlah ada embun, janganlah ada
hujan atasmu,
janganlah ladang-ladangmu
menghasilkan,

---

[b]*Yus. 10:13*

karena di sanalah perisai para kesatria tercampak,
perisai Saul yang tidak lagi diurapi minyak.
22 Dari darah orang-orang yang terbunuh,
dari lemak para kesatria,
busur panah Yonatan tak pernah berbalik
dan pedang Saul tak pernah kembali dengan hampa.
23 Saul dan Yonatan, orang-orang yang terkasih dan manis,
dalam hidup dan matinya tak terpisahkan.
Mereka lebih cepat daripada burung nasar,
mereka lebih kuat daripada singa.
24 Hai anak-anak perempuan Israil, menangislah karena Saul,
yang mendandani kamu dengan kain merah tua secara mewah,
yang mengenakan perhiasan-perhiasan emas pada busanamu.
25 Betapa gugur para kesatria
di tengah-tengah peperangan!
Yonatan terbunuh di tempat-tempatmu yang tinggi.

[26] Hatiku sesak karena engkau,
Yonatan, saudaraku.
Terlalu manis engkau bagiku,
ajaib kasihmu padaku,
lebih daripada cinta perempuan.
[27] Betapa gugur para kesatria
dan musnah senjata-senjata perang!

Nabi Daud Menjadi Raja Yuda

2:1-7

2 [1] Setelah itu Daud meminta petunjuk
dari ALLAH, katanya, "Dapatkah aku
pergi ke salah satu dari kota-kota Yuda?"
Jawab ALLAH kepadanya, "Pergilah."
Lalu tanya Daud, "Ke mana aku harus
pergi?"
Firman-Nya, "Ke Hebron."
[2] Maka pergilah Daud ke sana dengan
kedua istrinya, yaitu Ahinoam, orang
Yizreel, dan Abigail, janda Nabal,
orang Karmel.[c] [3] Daud juga membawa
orang-orang yang menyertainya,
masing-masing dengan keluarganya.
Lalu mereka tinggal di kota-kota Hebron.
[4] Kemudian datanglah orang Yuda, dan
mereka melantik Daud di sana sebagai
raja atas kaum keturunan Yuda.

---

[c]*1 Sam. 26:42-43*

Suatu kali, kepada Daud dikabarkan
demikian, "Orang Yabes-Gilead
memakamkan Saul."[d] 5 Maka Daud
mengirim beberapa utusan kepada orang
Yabes-Gilead dengan pesan, "Kiranya
ALLAH memberkahi kamu karena kamu
telah menunjukkan kasihmu sedemikian
kepada Saul, tuanmu, yaitu dengan
memakamkannya. 6 Sekarang, kiranya
ALLAH menunjukkan kasih abadi dan
kesetiaan-Nya kepada kamu. Aku pun
hendak membalas kebaikanmu, sebab
kamu telah melakukan hal yang demikian
itu. 7 Maka sekarang, kuatkanlah dirimu
dan jadilah orang yang gagah perkasa
karena Saul, tuanmu, telah gugur, dan
kaum Yuda telah melantik aku sebagai
raja atas mereka."

Peperangan antara Nabi Daud dan Isboset

2:8--3:1

8 Sementara itu Abner bin Ner, panglima
tentara Saul, telah mengambil Isboset
bin Saul dan membawanya ke Mahanaim.
9 Ia menobatkannya menjadi raja atas
Gilead, atas orang Asyuri, atas Yizreel,

---

[d]*1 Sam. 31:11-13*

atas Efraim, atas Binyamin, dan atas
seluruh Israil.
10 Isboset bin Saul berumur empat
puluh tahun pada waktu ia bertakhta
atas Israil, dan ia bertakhta dua tahun
lamanya. 11 Akan tetapi, kaum keturunan
Yuda mengikuti Daud. Tujuh tahun enam
bulan lamanya Daud menjadi raja di
Hebron atas kaum keturunan Yuda.
12 Kemudian Abner bin Ner dan anak-
anak buah Isboset bin Saul maju dari
Mahanaim ke Gibeon. 13 Yoab bin Zeruya
serta anak-anak buah Daud juga maju,
lalu mereka bertemu di dekat Telaga
Gibeon. Satu pihak tinggal di sisi telaga
sebelah sini, sedangkan satu pihak di
sisi telaga sebelah sana.
14 Kata Abner kepada Yoab, "Suruhlah
anak-anak muda tampil dan bertanding
di hadapan kita."
Jawab Yoab, "Ya, suruhlah mereka
tampil."
15 Kemudian bersiaplah mereka dan
maju menurut jumlahnya, yaitu dua
belas orang dari Binyamin dan dari
Isboset bin Saul, serta dua belas
orang dari anak buah Daud. 16 Lalu
masing-masing mereka menangkap

kepala lawannya dan menikamkan
pedangnya ke rusuk lawannya, sehingga
mereka rubuh bersama-sama. Sebab
itu tempat itu disebut Helkat-Hazurim[e] ,
letaknya di Gibeon.
17 Maka terjadilah peperangan yang
amat sengit pada hari itu. Abner dan
orang Israil dipukul kalah di hadapan
anak buah Daud.
18 Pada waktu itu ketiga anak Zeruya
ada di sana, yaitu Yoab, Abisai, dan
Asael. Asael, yang larinya cepat bagaikan
seekor kijang liar, 19 mengejar Abner. Ia
tidak menyimpang ke kanan ataupun ke
kiri saat membuntuti Abner. 20 Lalu Abner
menoleh ke belakang dan bertanya,
"Engkaukah itu, Asael?"
Jawabnya, "Ya."
21 Kata Abner kepadanya,
"Menyimpanglah ke kanan atau ke
kiri. Tangkaplah salah seorang dari
anak-anak muda itu, lalu ambillah
perlengkapannya bagimu." Tetapi Asael
tidak mau menyimpang dan terus
membuntutinya.

---

[e]"Helkat-Hazurim": Kata dalam bahasa Ibrani yang artinya 'Ladang Mata Pedang'.

22 Maka Abner berkata sekali lagi
kepada Asael, "Menyimpanglah,
jangan membuntutiku. Haruskah aku
menghantam engkau jatuh ke tanah?
Bagaimana aku dapat memandang muka
Yoab, abangmu?"
23 Tetapi ia tidak juga mau menyimpang.
Sebab itu Abner menikamkan ujung
tombaknya ke perutnya, sehingga
tombak itu tembus ke belakangnya. Lalu
rubuhlah ia di sana dan tewas di tempat
itu juga. Maka semua orang yang sampai
di tempat Asael rubuh dan tewas itu
berhenti di sana.
24 Akan tetapi, Yoab dan Abisai
mengejar Abner. Ketika matahari
terbenam, sampailah mereka di Bukit
Ama, yang berhadapan dengan Giah,
di jalan menuju Padang Belantara
Gibeon. 25 Kemudian berkumpullah bani
Binyamin di belakang Abner menjadi
satu pasukan, lalu mereka berdiri di
puncak sebuah bukit.
26 Abner berseru kepada Yoab, katanya,
"Haruskah pedang tak henti-henti
makan? Tidak tahukah engkau bahwa
hal itu akan berakhir dengan kepahitan?
Berapa lama lagi engkau enggan

menyuruh pasukan itu berhenti
mengejar saudara-saudaranya?"
27 Jawab Yoab, "Demi Allah yang
hidup, jika engkau tidak angkat bicara,
tentu pasukan itu akan terus mengejar
saudara-saudaranya hingga pagi."
28 Maka Yoab meniup sangkakala dan
seluruh pasukan pun berhenti. Mereka
tidak lagi mengejar orang Israil dan tidak
lagi berperang.
29 Kemudian Abner dan orang-orangnya
berjalan sepanjang malam melalui
padang tandus. Mereka menyeberangi
Sungai Yordan lalu berjalan sepanjang
siang sampai tiba di Mahanaim.
30 Yoab pun berhenti mengejar Abner.
Ketika ia mengumpulkan seluruh
pasukan, ternyata anak buah Daud
berkurang sembilan belas orang di
samping Asael. 31 Tetapi anak buah
Daud mengalahkan orang Binyamin,
yaitu orang-orang Abner, hingga tewas
tiga ratus enam puluh orang. 32 Lalu
mereka mengangkat jenazah Asael dan
memakamkannya di makam ayahnya
di Betlehem. Yoab dan orang-orangnya
berjalan semalam-malaman lalu sampai
di Hebron ketika fajar menyingsing.

3 [1] Peperangan antara keluarga Saul
dengan keluarga Daud berlangsung
lama. Daud makin lama makin kuat,
sedangkan keluarga Saul makin lama
makin lemah.

Anak-anak Lelaki Nabi Daud
3:2-5

(1 Taw. 3:1-4)

[2] Di Hebron lahirlah bagi Daud beberapa
anak laki-laki. Anaknya yang sulung
ialah Amnon, dari Ahinoam orang Yizreel.
[3] Anak yang kedua ialah Kileab, dari
Abigail, janda Nabal, orang Karmel. Anak
yang ketiga ialah Absalom, anak Maakha
binti Talmai, raja Gesur. [4] Anak yang
keempat ialah Adonia, anak Hagit. Anak
yang kelima ialah Sefaca, anak Abital.
[5] Anak yang keenam ialah Yitream, dari
Egla, istri Daud. Mereka ini dilahirkan
bagi Daud di Hebron.

Abner Memihak Nabi Daud
3:6-21

[6] Sementara peperangan terus
berlangsung di antara keluarga
Saul dengan keluarga Daud, Abner

menguatkan kedudukannya dalam
keluarga Saul. 7 Saul memiliki seorang
gundik bernama Rizpa binti Aya. Kata
Isboset kepada Abner, "Mengapa engkau
menghampiri gundik ayahku?"
8 Maka sangat marahlah Abner karena
perkataan Isboset itu, katanya, "Kepala
anjing dari Yudakah aku ini? Sampai hari
ini aku telah menunjukkan kesetiaan
kepada keluarga Saul, ayahmu,
kepada saudara-saudaranya, dan
kepada sahabat-sahabatnya. Aku tidak
menyerahkan engkau ke dalam tangan
Daud. Namun, pada hari ini engkau
menuduh aku bersalah dengan seorang
perempuan! 9 Biarlah Allah menjatuhkan
azab kepada Abner, bahkan lebih lagi,
jika aku tidak melakukan terhadap
Daud seperti yang dijanjikan ALLAH
kepadanya dengan bersumpah, 10 yaitu
mengalihkan kerajaan dari keluarga Saul
dan mendirikan takhta Daud atas orang
Israil dan atas orang Yuda, dari Dan
sampai Bersyeba."[f] 11 Isboset tidak dapat
menjawab Abner lagi dengan sepatah
kata pun, karena ia takut kepadanya.

---

[f]*1 Sam. 15:28*

12 Abner pun mengirim beberapa
utusan kepada Daud sebagai wakilnya,
dengan pesan, "Siapakah gerangan
pemilik negeri ini?" Ia berkata pula,
"Ikatlah perjanjian dengan hamba.
Sesungguhnya, hamba akan mendukung
Tuanku untuk membawa semua orang
Israil kepada Tuanku."
13 Jawab Daud, "Baik, aku akan
mengikat perjanjian dengan engkau.
Hanya satu hal yang kuminta darimu:
engkau tidak boleh menghadap aku
kecuali jika engkau membawa terlebih
dahulu Mikhal binti Saul ketika engkau
hendak datang menghadap aku."
14 Kemudian Daud mengirim beberapa
utusan kepada Isboset bin Saul dengan
pesan, "Serahkanlah istriku, Mikhal,
yang telah dipertunangkan kepadaku
dengan seratus kulit khatan orang
Filistin."[g]
15 Lalu Isboset menyuruh agar
perempuan itu diambil dari suaminya,
yaitu dari Paltiel bin Lais. 16 Suaminya
berjalan menyertai dia sambil menangis.
Diikutinya istrinya sampai ke Bahurim,

---

[g]*1 Sam. 18:27*

lalu kata Abner kepadanya, "Pulanglah
engkau!" Maka pulanglah ia.
17 Kemudian berbicaralah Abner
dengan para tua-tua Israil, katanya,
"Sudah lama kamu menghendaki Daud
menjadi raja atas kamu. 18 Sekarang
laksanakanlah, karena mengenai Daud
ALLAH telah berfirman demikian, Dengan
perantaraan Daud, hamba-Ku, Aku akan
menyelamatkan Israil, umat-Ku, dari
tangan orang Filistin dan dari tangan
semua musuhnya."
19 Abner juga berbicara kepada orang
Binyamin. Setelah itu Abner pergi ke
Hebron untuk menyampaikan kepada
Daud segala hal yang dipandang baik
oleh orang Israil dan oleh seluruh
kaum keturunan Binyamin. 20 Ketika
Abner bersama dua puluh orang yang
menyertainya sampai di Hebron untuk
menghadap Daud, Daud mengadakan
suatu jamuan bagi Abner dan orang-
orang yang menyertainya itu. 21 Lalu
Abner berkata kepada Daud, "Aku
akan bersiap pergi dan mengumpulkan
segenap orang Israil bagi Tuanku Raja
supaya mereka mengikat perjanjian
dengan Tuanku dan supaya Tuanku dapat

bertakhta atas semua yang dihasratkan
hati Tuanku." Maka Daud melepas
kepergian Abner, dan berjalanlah ia
dengan selamat.

Abner Dibunuh Yoab
3:22-39

22 Sesaat kemudian datanglah anak
buah Daud bersama Yoab, usai
mengadakan penyerbuan. Mereka
membawa banyak jarahan. Abner
sudah tidak lagi bersama Daud di
Hebron, karena Daud telah melepas
kepergiannya dan ia telah pergi dengan
selamat. 23 Setelah Yoab dan seluruh
tentara yang menyertainya tiba, kepada
Yoab dikabarkan demikian, "Tadi Abner
bin Ner datang menghadap raja, dan
baginda telah melepas kepergiannya
sehingga ia pergi dengan selamat."
24 Maka datanglah Yoab menghadap raja
dan berkata, "Apa yang Tuanku lakukan?
Lihat, Abner datang menghadap Tuanku.
Mengapa Tuanku melepasnya pergi?
25 Tuanku mengenal Abner bin Ner. Ia
pasti datang untuk memperdaya Tuanku,
untuk mengetahui gerak-gerik Tuanku,

dan untuk mengetahui segala sesuatu
yang Tuanku lakukan."
[26] Kemudian keluarlah Yoab dari
hadapan Daud. Dikirimnya beberapa
utusan untuk menyusul Abner, dan
mereka membawanya kembali dari
sumur Sira. Akan tetapi, Daud tidak
mengetahui hal itu. [27] Setelah Abner
kembali ke Hebron, Yoab menariknya
ke samping, ke tengah-tengah pintu
gerbang, untuk berbicara empat mata
dengannya. Lalu untuk menuntut balas
darah Asael, adiknya, ditikamnya Abner
di perutnya sehingga ia mati di sana.
[28] Ketika Daud mendengar hal itu, ia
berkata, "Di hadapan ALLAH, untuk
selamanya aku dan kerajaanku tidak
bersalah terhadap darah Abner bin
Ner. [29] Biarlah itu ditanggungkan atas
diri Yoab dan atas seluruh kaum
keluarganya. Biarlah dalam keluarga
Yoab tidak putus-putusnya ada orang
yang mengeluarkan lelehan, yang
kusta, yang bertumpu pada tongkat,
yang tewas oleh pedang, atau yang
kekurangan makanan."
[30] Demikianlah Yoab dan Abisai,
adiknya, membunuh Abner karena ia

telah membunuh Asael, adik mereka,
dalam peperangan di Gibeon.
31 Kemudian berkatalah Daud kepada
Yoab dan kepada seluruh rakyat yang
menyertainya, "Koyakkanlah pakaianmu,
lilitkanlah kain kabung, dan merataplah
di depan jenazah Abner." Raja Daud
sendiri pun turut mengiringi kerandanya.
32 Ketika Abner dimakamkan di Hebron,
menangislah raja dengan suara nyaring
di makam Abner, demikian pula seluruh
rakyat.
33 Raja meratap karena Abner dan
berkata,
"Haruskah Abner mati seperti seorang
bodoh mati?
34 Tanganmu tak terikat dan kakimu
tak terpasang belenggu.
Seperti orang yang rubuh di depan
orang jahat,
demikianlah engkau rubuh."
Maka seluruh rakyat menangisinya lagi.
35 Seluruh rakyat datang dan menawari
Daud untuk bersantap roti selagi hari
masih siang. Tetapi Daud bersumpah,
katanya, "Biarlah Allah menjatuhkan
azab padaku, bahkan lebih lagi, jika aku

mengecap roti atau apa pun sebelum
matahari terbenam."
[36] Seluruh rakyat memperhatikan hal
itu dan hal itu mereka pandang baik,
sebagaimana segala sesuatu yang
dilakukan raja dipandang baik oleh
seluruh rakyat. [37] Pada hari itu tahulah
seluruh rakyat dan seluruh orang Israil
bahwa pembunuhan Abner bin Ner
bukan berasal dari raja.
[38] Kemudian kata raja kepada para
pegawainya, "Tidak tahukah kamu
bahwa pada hari ini seorang pemimpin
dan seorang yang besar telah gugur di
Israil? [39] Hari ini aku merasa tak berdaya,
sekalipun aku telah dilantik menjadi raja.
Orang-orang itu, anak-anak Zeruya,
terlalu menyusahkan aku. Kiranya ALLAH
membalas orang yang berbuat jahat
sesuai dengan kejahatannya."

Isboset Dibunuh

4:1-12

4 [1] Ketika Isboset bin Saul mendengar
bahwa Abner telah tewas di Hebron,
maka patahlah semangatnya dan
resahlah semua orang Israil. [2] Isboset
bin Saul memiliki dua orang kepala

pasukan, yang kesatu bernama Baana
dan yang kedua bernama Rekhab.
Mereka adalah anak-anak Rimon, orang
Beerot dari bani Binyamin -- karena
Beerot juga termasuk daerah Binyamin.
3 Dahulu orang Beerot melarikan diri ke
Gitaim lalu menjadi pendatang di sana
sampai hari ini.
4 Yonatan bin Saul mempunyai seorang
anak laki-laki yang cacat kedua belah
kakinya sejak ia berumur lima tahun.
Ketika itu, kabar tentang Saul dan
Yonatan datang dari Yizreel. Maka
pengasuhnya mengambil dia lalu
melarikan diri, dan ketika perempuan itu
tergopoh-gopoh lari, anak itu terjatuh
lalu menjadi timpang. Nama anak itu
ialah Mefiboset.[h]
5 Anak-anak Rimon, orang Beerot itu,
yaitu Rekhab dan Baana, pergi ke rumah
Isboset pada waktu hari panas terik, lalu
masuk ke dalam rumah itu ketika Isboset
sedang beristirahat siang di tempat
tidurnya. 6 Mereka masuk ke bagian
tengah rumah, seolah-olah hendak
mengambil gandum, lalu menikam dia di

---

[h]*2 Sam. 9:3*

perutnya. Setelah itu Rekhab dan Baana,
saudaranya, meluputkan diri.
7 Ketika mereka masuk ke dalam
rumah itu, Isboset sedang berbaring
di tempat tidur dalam kamar tidurnya.
Mereka menikam dia, membunuhnya,
dan memenggal kepalanya. Lalu mereka
membawa kepalanya itu dan berjalan
semalam-malaman melalui jalan Araba.
8 Kemudian mereka membawa kepala
Isboset kepada Daud di Hebron dan
berkata kepada raja, "Inilah kepala
Isboset bin Saul, musuh Tuanku, yang
mengincar nyawa Tuanku. Pada hari
ini ALLAH telah membalas perbuatan
yang dilakukan Saul dan keturunannya
terhadap Tuanku."
9 Akan tetapi, jawab Daud kepada
Rekhab dan Baana, saudaranya, anak-
anak Rimon orang Beerot itu, "Demi
ALLAH yang hidup, yang telah menebus
nyawaku dari segala kesesakan!
10 Ketika orang mengabariku demikian,
Sesungguhnya, Saul sudah mati! dan
menyangka bahwa ia membawa kabar
baik, maka kutangkap dia dan kuhabisi
di Ziklag. Itulah upah yang kuberikan

kepadanya untuk kabarnya itu.[i]
11 Terlebih lagi ketika orang-orang fasik
membunuh seorang benar di rumahnya
sendiri, di tempat tidurnya. Masakan
sekarang aku tidak menuntut darahnya
dari tanganmu dan mengenyahkan kamu
dari muka bumi?"
12 Kemudian Daud memberi perintah
kepada orang-orang mudanya, dan
mereka pun menghabisi keduanya.
Mereka memotong tangan dan kaki
keduanya serta menggantung mereka
di dekat kolam di Hebron. Lalu kepala
Isboset diambil dan dimakamkan di
dalam makam Abner di Hebron.

Nabi Daud Menjadi Raja atas Seluruh Israil

5:1-5

(1 Taw. 11:1-3)

5 1 Kemudian datanglah semua suku
Israil menghadap Daud di Hebron
dan berkata, "Sesungguhnya, kami
ini sedarah sedaging denganmu. 2 Di
masa silam, ketika Saul menjadi raja
atas kami, Tuankulah yang memimpin

---

[i]*2 Sam. 1:1-16*

pergerakan orang Israil. ALLAH pun telah
berfirman kepada Tuanku, Engkaulah
yang akan menggembalakan umat-Ku,
Israil, dan engkaulah yang akan menjadi
pemimpin atas orang Israil. "
3 Demikianlah segenap tua-tua Israil
datang menghadap raja di Hebron.
Kemudian Raja Daud mengikat
perjanjian dengan mereka di Hebron, di
hadapan ALLAH, dan mereka melantik
Daud menjadi raja atas Israil.
4 Daud berumur tiga puluh tahun pada
waktu ia naik takhta, dan ia bertakhta
empat puluh tahun lamanya.[j] 5 Di Hebron
ia bertakhta atas Yuda tujuh tahun enam
bulan lamanya, dan di Yerusalem ia
bertakhta tiga puluh tiga tahun lamanya
atas seluruh Israil dan Yuda.

Raja Daud Merebut Yerusalem dan Menetap di Sana

5:6-10

(1 Taw. 11:4-9)

6 Kemudian raja dan orang-orangnya
pergi ke Yerusalem mendatangi orang
Yebus, penduduk negeri itu. Orang Yebus

---

[j]*1 Raj. 2:11, 1 Taw. 3:4, 29:27*

berkata kepada Daud, "Engkau tidak
mungkin masuk kemari. Bahkan orang
buta dan orang timpang akan dapat
mengusirmu." Pikir mereka, "Daud tidak
akan dapat masuk kemari."[k] 7 Akan
tetapi, Daud merebut kubu pertahanan
Sion, yaitu Kota Daud.
8 Pada hari itu berkatalah Daud, "Siapa
hendak menewaskan orang Yebus
biarlah ia naik melalui saluran air untuk
menyerang orang-orang timpang dan
orang-orang buta yang membenci Daud
itu." Itulah sebabnya orang berkata,
"Orang buta dan orang timpang tidak
boleh masuk ke dalam istana."
9 Kemudian Daud tinggal di kubu
pertahanan itu dan menamainya Kota
Daud. Daud membangunnya berkeliling,
dari Milo ke arah dalam. 10 Maka semakin
bertambahlah kebesaran Daud, karena
ALLAH, Tuhan semesta alam, menyertai
dia.

---

[k]*Yos. 15:63, Hak. 1:21*

Istana dan Rumah Tangga Raja Daud 5:11-16

(1 Taw. 3:5-9, 14:1-7)

11 Hiram, raja Zur, mengirim beberapa
utusan kepada Daud dengan membawa
kayu aras, tukang-tukang kayu,
dan tukang-tukang batu. Mereka
membangun sebuah istana bagi Daud.
12 Maka sadarlah Daud bahwa ALLAH
telah mengokohkan dirinya menjadi
raja atas Israil dan telah mengangkat
martabat kerajaannya oleh karena Israil,
umat-Nya.
13 Daud mengambil lagi beberapa
gundik dan istri dari Yerusalem, setelah
ia datang dari Hebron. Bagi Daud
masih lahir lagi anak-anak laki-laki dan
perempuan. 14 Inilah nama anak-anak
yang dilahirkan baginya di Yerusalem:
Syamua, Sobab, Natan, Sulaiman,
15 Yibhar, Elisua, Nefeg, Yafia, 16 Elisama,
Elyada, dan Elifelet.

Raja Daud Memukul Kalah Orang Filistin

5:17-25

(1 Taw. 14:8-16)

17 Ketika orang Filistin mendengar
bahwa Daud telah dilantik menjadi
raja atas Israil, maka majulah semua
orang Filistin untuk mencari Daud.
Daud mendengar hal itu, lalu pergilah
ia ke kubu pertahanan. 18 Orang Filistin
pun datang dan menyebar di Lembah
Refaim. 19 Lalu Daud meminta petunjuk
dari ALLAH, katanya, "Dapatkah aku
maju menyerang orang Filistin? Akankah
Engkau menyerahkan mereka ke dalam
tanganku?"
Jawab ALLAH kepada Daud, "Majulah,
Aku pasti akan menyerahkan orang
Filistin ke dalam tanganmu."
20 Sesampainya Daud di Baal-
Perasim[l] , ia mengalahkan mereka
di sana. Katanya, "ALLAH telah
menerobos musuh di depanku seperti
air menerobos." Itulah sebabnya tempat

---

[l]"Baal-Perasim": Dalam bahasa Ibrani artinya 'ALLAH yang mendobrak'.

itu dinamainya Baal-Perasim. [21] Orang
Filistin meninggalkan berhala-berhalanya
di sana, lalu Daud dan orang-orangnya
mengangkut semua itu.
[22] Kemudian orang Filistin maju sekali
lagi dan menyebar di Lembah Refaim.
[23] Daud pun meminta petunjuk dari
ALLAH, dan Ia menjawab, "Jangan maju,
tetapi buatlah lingkaran mengelilingi
mereka dari belakang, dan seranglah
mereka dari arah yang berhadapan
dengan pohon-pohon kertau itu.
[24] Ketika engkau mendengar bunyi
derap langkah di atas pohon-pohon
kertau itu, bertindaklah cepat, karena
saat itu ALLAH telah maju mendahului
engkau untuk mengalahkan pasukan
orang Filistin itu." [25] Daud pun berbuat
demikian, seperti diperintahkan ALLAH
kepadanya. Maka ia mengalahkan orang
Filistin dari Geba sampai ke jalan masuk
menuju Gezer.

Tabut Dipindahkan ke Yerusalem 6:1-23

(1 Taw. 13:5-14, 15:25--16:3)

6 [1] Daud mengerahkan lagi semua
orang pilihan dari Israil, tiga puluh
ribu orang banyaknya. [2] Kemudian Daud
bersiap-siap dan berjalan bersama
seluruh rakyat yang menyertainya dari
Baale-Yuda untuk membawa dari sana
tabut Allah yang disebut dengan nama
ALLAH semesta alam, yang bersemayam
di antara kerub-kerub[m] . [3] Mereka
menaikkan tabut Allah itu ke atas
sebuah kereta baru dan mengangkutnya
dari rumah Abinadab, yang terletak
di bukit. Uza dan Ahio, anak-anak
Abinadab, mengantarkan kereta baru

---

[m]"ALLAH yang bersemayam di atas malaikat-malaikat kerub": Ungkapan yang digunakan bani Israil untuk merujuk kepada Allah dan hadirat-Nya, karena dahulu Allah berfirman kepada Nabi Musa dari antara sosok malaikat-malaikat kerub di atas tabut loh hukum (lih. Kel. 25:22; Bil. 7:89); sedangkan 'kerub' adalah golongan malaikat, yang digambarkan sebagai makhluk bersayap, lambang keagungan Allah dan kehadiran-Nya.

itu[n] 4 bersama tabut Allah yang mereka
angkut dari rumah Abinadab di bukit.
Ahio berjalan di depan tabut itu,
5 sementara Daud dan seluruh kaum
keturunan Israil menari-nari di hadapan
ALLAH dengan diiringi segala alat musik
dari kayu cemara, kecapi, gambus,
rebana, kerincingan, dan ceracap.
6 Ketika mereka sampai di tempat
pengirikan Nakhon, Uza mengulurkan
tangannya memegang tabut Allah,
karena sapi-sapi sempat tersandung.
7 Lalu menyalalah murka ALLAH terhadap
Uza. Allah menghajar dia di sana karena
kesalahannya itu, dan matilah ia di sana,
di dekat tabut Allah.[o]
8 Maka tempat itu disebut Peres-Uza[p]
sampai hari ini. Daud menjadi kesal
sebab ALLAH telah menyambar Uza.[q]
9 Namun, pada hari itu Daud menjadi
takut kepada ALLAH, katanya,
"Bagaimana mungkin tabut ALLAH itu
dapat sampai di tempatku?" 10 Sebab

---

[n] *1 Sam. 7:1-2*

[o] *1 Sam. 6:19-21*

[p] "Peres-Uza": Dalam bahasa Ibrani, nama ini berarti 'Kebinasaan Uza'.

[q] *1 Sam. 5:11*

itu Daud tidak mau memindahkan tabut
ALLAH ke tempatnya, di Kota Daud,
tetapi Daud menyinggahkannya di
rumah Obed-Edom, orang Gat. 11 Tiga
bulan lamanya tabut ALLAH tinggal di
rumah Obed-Edom, orang Gat itu, dan
ALLAH memberkahi Obed-Edom serta
seluruh keluarganya.[r]
12 Kemudian kepada Raja Daud
dikabarkan demikian, "ALLAH
memberkahi keluarga Obed-Edom
dan semua miliknya karena tabut Allah
itu." Maka pergilah Daud mengangkut
tabut Allah itu dari rumah Obed-
Edom ke Kota Daud dengan penuh
sukacita. 13 Ketika para pengusung
tabut Allah itu berjalan enam langkah,
ia mengurbankan seekor sapi dan
seekor ternak gemukan. 14 Sebagai
ungkapan syukur kepada ALLAH, Daud
menari-nari dengan penuh semangat.
Ia memakai jubah efod dari kain lenan.
15 Demikianlah Daud dan seluruh kaum
keturunan Israil mengangkut tabut
ALLAH dengan sorak-sorai diiringi bunyi
sangkakala.

---

[r]*1 Taw. 26:4-5*

16 Ketika tabut ALLAH memasuki Kota
Daud, Mikhal binti Saul menengok lewat
jendela dan melihat Raja Daud sedang
melompat-lompat serta menari-nari di
hadapan ALLAH. Lalu ia merendahkan
Daud di dalam hatinya.
17 Tabut ALLAH itu dibawa masuk
dan diletakkan di tempatnya, yaitu di
tengah-tengah kemah yang didirikan
Daud khusus untuk itu. Kemudian Daud
mempersembahkan kurban-kurban
bakaran dan kurban-kurban perdamaian
di hadapan ALLAH. 18 Setelah Daud
selesai mempersembahkan kurban-
kurban bakaran dan kurban-kurban
perdamaian itu, ia memohonkan berkah
bagi umat dengan nama ALLAH semesta
alam. 19 Kemudian ia membagi-bagikan
kepada seluruh umat itu, yaitu kepada
seluruh khalayak Israil itu, baik laki-laki
maupun perempuan, masing-masing
seketul roti, sepotong daging, dan
sebuah kue kismis. Lalu pulanglah
seluruh umat itu, masing-masing ke
rumahnya.[s]
20 Ketika Daud pulang untuk
memohonkan berkah bagi keluarganya,

---

[s]*1 Taw. 16:43*

keluarlah Mikhal binti Saul menemui
Daud dan berkata, "Alangkah mulianya
raja Israil hari ini! Ia bertelanjang diri
di depan mata budak-budak perempuan
para pegawainya pada hari ini, seperti
seorang konyol yang bertelanjang diri
tanpa rasa malu."
21 Kata Daud kepada Mikhal, "Sebagai
ungkapan syukur kepada ALLAH sajalah
aku menari-nari. Sebagai ungkapan
syukur kepada ALLAH, yang telah
memilih aku menggantikan ayahmu
dan seluruh keluarganya dengan
mengangkat aku menjadi pemimpin
atas umat ALLAH, Israil, 22 aku bahkan
rela menghinakan diriku lebih lagi
daripada itu, dan direndahkan di depan
mataku sendiri. Mengenai budak-budak
perempuan yang kaukatakan itu, justru
dari merekalah aku akan beroleh
hormat."
23 Mikhal binti Saul tidak mempunyai
anak sampai hari kematiannya.

Janji Allah mengenai Keluarga dan Kerajaan Nabi Daud

7:1-17

(1 Taw. 17:1-15)

7 [1] Setelah raja tinggal dalam istananya
dan dikaruniai ketenteraman
oleh ALLAH dari semua musuh di
sekelilingnya, [2] berkatalah raja kepada
Nabi Natan, "Lihat, aku tinggal dalam
rumah dari kayu aras, tetapi tabut Allah
tinggal di dalam tenda."
[3] Jawab Natan kepada raja, "Lakukanlah
segala sesuatu yang Tuanku niatkan,
karena ALLAH menyertai Tuanku."
[4] Akan tetapi, pada malam itu juga
turunlah firman ALLAH kepada Natan
demikian, [5] "Pergilah dan katakanlah
kepada hamba-Ku Daud, Beginilah
firman ALLAH, "Masakan engkau
membangun bagi-Ku rumah untuk
didiami? [6] Sebab sejak Aku menuntun
bani Israil keluar dari Mesir sampai hari
ini, Aku tidak pernah tinggal dalam
rumah apa pun, melainkan Aku selalu
hadir menyertaimu dalam suatu kemah

sebagai tempat kediaman.[t] 7 Ke mana
pun Aku berjalan menyertai seluruh bani
Israil, pernahkah Kufirmankan demikian
kepada salah satu dari suku-sukumu
yang Kuperintahkan menggembalakan
umat-Ku Israil, Mengapa kamu tidak
membangun bagi-Ku sebuah bait dari
kayu aras?" "
8 Maka sekarang, beginilah yang harus
kaukatakan kepada hamba-Ku Daud,
Beginilah firman ALLAH semesta alam,
"Aku telah mengambil engkau dari
padang penggembalaan, dari pekerjaan
menggiring kawanan domba, untuk
menjadi pemimpin atas umat-Ku,
yaitu atas Israil. 9 Aku telah menyertai
engkau ke mana pun engkau pergi dan
telah melenyapkan semua musuhmu
dari hadapanmu. Aku akan membuat
namamu besar, seperti nama orang-
orang besar yang ada di bumi. 10 Aku
akan menentukan suatu tempat bagi

---

[t]"hadir menyertaimu dalam suatu kemah sebagai tempat kediaman": Meski Allah mahahadir di seluruh jagat raya, ketika Ia menuntun umat-Nya keluar dari Mesir, Ia telah menetapkan Kemah Suci/Kemah Hadirat Allah sebagai tempat menyatakan hadirat dan petunjuk-Nya (lih. Kel. 29:42, 33:7-10).

umat-Ku Israil dan menanam mereka di
sana, sehingga mereka dapat berdiam di
tempatnya sendiri dan tidak lagi terusik.
Mereka tidak akan ditindas lagi oleh
orang-orang zalim seperti sebelumnya,
11 yaitu sejak masa Aku memerintahkan
hakim-hakim untuk memimpin umat-Ku
Israil. Aku akan memberi ketenteraman
kepadamu dari semua musuhmu. Selain
itu, ALLAH pun menyatakan kepadamu
bahwa ALLAH akan membangun suatu
keluarga bagimu. 12 Apabila umurmu
telah genap dan engkau dibaringkan
bersama nenek moyangmu, Aku akan
membangkitkan keturunanmu kelak,
anak kandungmu sendiri, dan Aku akan
mengokohkan kerajaannya. 13 Dialah
yang akan membangun sebuah bait bagi
nama-Ku dan Aku akan mengokohkan
takhta kerajaannya sampai selama-
lamanya. 14 Aku akan menjadi bapak
baginya dan ia akan menjadi anak
bagi-Ku[u] . Jika ia melakukan kesalahan,
Aku akan menghajar dia dengan tongkat

---

[u]"menjadi bapak baginya menjadi anak bagi-Ku": Kiasan pertalian ayah dan anak ini dipakai Allah untuk menggambarkan kedalaman kasih-Nya kepada putra/keturunan Nabi Daud (bdg. Zbr. 103:13).

yang biasa digunakan oleh manusia dan
dengan pukulan yang biasa diberikan
oleh bani Adam.[v] 15 Namun, kasih abadi-
Ku tidak akan menjauh dari dirinya,
seperti Kujauhkan dari Saul, yang
telah Kusingkirkan dari hadapanmu.
16 Keluargamu dan kerajaanmu akan
teguh sampai selama-lamanya di
hadapanmu. Takhtamu akan kokoh
sampai selama-lamanya. "
17 Sesuai dengan semua firman ini dan
sesuai dengan semua penglihatan ini,
demikianlah disampaikan Natan kepada
Daud.

Doa Syukur Raja Daud
7:18-29

(1 Taw. 17:16-27)

18 Kemudian masuklah Raja Daud.
Ia bersimpuh di hadirat ALLAH dan
berkata, "Ya ALLAH, ya Rabbi, siapakah
gerangan aku ini dan siapakah gerangan
keluargaku, sehingga Engkau telah
membawa aku sejauh ini? 19 Bahkan
ternyata hal ini pun masih kecil dalam
pandangan-Mu, ya ALLAH, ya Rabbi,

---

[v]*Zbr. 2:7, 2Kor. 6:18, Ibr. 1:5*

karena Engkau telah berfirman pula
mengenai keluarga hamba-Mu ini
tentang masa yang masih jauh di depan.
Inilah perjanjian bagi umat manusia[w] ,
ya ALLAH, ya Rabbi.
20 Entah apa lagi yang dapat
disampaikan oleh Daud kepada-Mu,
karena Engkau mengenal hamba-Mu
ini, ya ALLAH, ya Rabbi. 21 Oleh karena
firman-Mu dan menurut kehendak-Mu
sendirilah Engkau telah melakukan
segala perkara yang besar ini dan
memberitahukannya kepada hamba-Mu
ini.
22 Sebab itu, mahabesar Engkau, ya
ALLAH, ya Rabbi, karena tidak ada
yang seperti Engkau. Tidak ada Tuhan
selain Engkau, menurut segala sesuatu
yang kami dengar dengan telinga kami.
23 Bangsa manakah di bumi ini seperti
umat-Mu Israil -- satu-satunya bangsa
yang ditebus oleh Tuhannya untuk
menjadi umat-Nya? Engkau menegakkan

---

[w]"Inilah perjanjian bagi umat manusia": Dalam bahasa Ibrani secara hurufiah, 'Inilah hukum (bagi) umat manusia' Nabi Daud memahami bahwa janji Allah mengenai keturunannya kelak (lih. ay 12) berdampak kepada keselamatan umat manusia.

nama bagi-Mu dengan melakukan
hal-hal yang besar bagi mereka dan
hal-hal yang dahsyat di negeri-Mu,
di hadapan umat yang Kautebus bagi
diri-Mu dari Mesir, dari bangsa-bangsa
serta dewa-dewanya. [24] Engkau telah
mengokohkan umat-Mu Israil bagi
diri-Mu sendiri untuk menjadi umat-Mu
sampai selama-lamanya dan Engkau, ya
ALLAH, menjadi Tuhan mereka.
[25] Maka sekarang, ya ALLAH,
ya Tuhanku, biarlah firman yang
Kauucapkan mengenai hamba-Mu ini
dan mengenai keluarganya teguh sampai
selama-lamanya. Lakukanlah seperti
yang Kaufirmankan itu. [26] Kiranya
nama-Mu diagungkan sampai selama-
lamanya, dan orang akan menyebut,
ALLAH semesta alam adalah Tuhan
yang disembah bani Israil, dan kiranya
keluarga hamba-Mu Daud kokoh di
hadapan-Mu.
[27] Karena Engkau, ya ALLAH semesta
alam, Tuhan yang disembah bani Israil,
telah mengungkapkan kepada hamba-
Mu ini demikian, Aku akan membangun
suatu keturunan bagimu. Itulah
sebabnya hamba-Mu memberanikan diri

untuk memanjatkan doa ini di hadapan-
Mu. [28] Sekarang, ya ALLAH, ya Rabbi,
Engkaulah Tuhan dan firman-Mu adalah
kebenaran. Engkau telah menjanjikan
perkara yang baik ini kepada hamba-Mu.
[29] Sekarang, kiranya Engkau berkenan
memberkahi keluarga hamba-Mu ini,
supaya tetap ada di hadapan-Mu sampai
selama-lamanya, karena Engkau juga
yang telah berfirman, ya ALLAH, ya
Rabbi. Biarlah keluarga hamba-Mu ini
diberkahi dengan berkah-Mu sampai
selama-lamanya."

Kemenangan-kemenangan Raja Daud

8:1-14

(1 Taw. 18:1-13)

8 [1] Setelah peristiwa itu, Daud
mengalahkan orang Filistin dan
menaklukkan mereka. Lalu Daud
merebut ibu kota dari tangan orang
Filistin itu.
[2] Ia juga mengalahkan orang Moab.
Disuruhnya mereka tiarap di tanah lalu
diukurnya mereka dengan tali. Orang
yang tingginya dua kali panjang tali itu

dihabisi, sedangkan yang genap satu
tali dibiarkan hidup. Kemudian orang
Moab menjadi hamba Daud dan harus
mempersembahkan upeti kepadanya.
3 Daud juga mengalahkan Hadadezer
bin Rehob, raja Zoba, pada waktu ia
pergi untuk memulihkan kekuasaannya
di Sungai Efrat. 4 Daud menawan
seribu tujuh ratus orang pasukan
berkudanya dan dua puluh ribu orang
pasukan berjalan kaki. Selain itu, Daud
memotong urat keting semua kuda
keretanya dan menyisakan seratus ekor
di antaranya.
5 Ketika orang Aram dari Damsyik
datang untuk membantu Hadadezer,
raja Zoba, Daud pun menewaskan
di antara mereka dua puluh dua
ribu orang banyaknya. 6 Kemudian
Daud menempatkan pasukan-pasukan
pendudukan di Aram Damsyik. Orang
Aram pun menjadi hamba Daud
dan harus mempersembahkan upeti
kepadanya. ALLAH mengaruniakan
kemenangan kepada Daud ke mana pun
ia pergi.
7 Daud mengambil perisai-perisai
emas yang dipakai oleh para pegawai

Hadadezer dan membawanya ke
Yerusalem. 8 Dari Betah dan dari
Berotai, kota-kota Hadadezer, Raja Daud
mengambil banyak sekali tembaga.
9 Tou, raja Hamat, mendengar kabar
bahwa Daud mengalahkan seluruh
tentara Hadadezer. 10 Maka Tou
mengutus Yoram, anaknya, kepada Raja
Daud untuk menanyakan keadaannya
dan mengucapkan selamat kepadanya
sebab ia telah memerangi Hadadezer
serta mengalahkannya. Hadadezer
memang telah sering memerangi Tou.
Yoram membawa barang-barang dari
perak, emas, dan tembaga, 11 lalu
semua itu dikhususkan Raja Daud bagi
ALLAH bersama perak dan emas yang
dikhususkannya dari segala bangsa
taklukannya, 12 yaitu orang Aram,
orang Moab, bani Amon, orang Filistin,
dan orang Amalek. Selain itu ia pun
mengkhususkan hasil jarahan dari
Hadadezer bin Rehob, raja Zoba.
13 Nama Daud menjadi masyhur
sekembalinya ia menewaskan delapan
belas ribu orang Edom di Lembah Asin.
14 Ia menempatkan pasukan-pasukan
pendudukan di seluruh tanah Edom,

dan semua orang Edom menjadi
hamba Daud. ALLAH mengaruniakan
kemenangan kepada Daud ke mana pun
ia pergi.

Pegawai-pegawai Raja Daud
8:15-18

(2 Sam. 20:23-26; 1 Taw. 18:14-17)

15 Demikianlah Daud bertakhta atas
seluruh Israil. Ia menegakkan hukum
dan keadilan bagi seluruh rakyatnya.
16 Yoab bin Zeruya mengepalai tentara.
Yosafat bin Ahilud menjadi pencatat
sejarah. 17 Zadok bin Ahitub dan
Ahimelekh bin Abyatar menjadi imam.
Seraya menjadi panitera. 18 Benaya bin
Yoyada mengepalai orang Kreti dan
orang Pleti. Sedangkan anak-anak Daud
menjadi pejabat-pejabat.

Raja Daud dan Mefiboset
9:1-13

9 1 Suatu kali Daud bertanya, "Masih
adakah orang yang tinggal dari
keluarga Saul sehingga aku dapat

menunjukkan kasih kepadanya karena
Yonatan?"[x]
[2] Pada waktu itu ada seorang hamba
keluarga Saul bernama Ziba. Maka
dipanggillah ia menghadap Daud, lalu
raja bertanya kepadanya, "Engkaukah
Ziba?"
Jawabnya, "Hamba, Tuanku."
[3] Tanya raja, "Tidak adakah lagi orang
yang tinggal dari keluarga Saul sehingga
aku dapat menunjukkan kasih abadi
Allah kepadanya?"
Jawab Ziba kepada raja, "Masih ada
seorang anak laki-laki Yonatan yang
timpang kedua kakinya."[y]
[4] Tanya raja kepadanya, "Di manakah
dia?"
Jawab Ziba kepada raja, "Ia ada di
rumah Makhir bin Amiel di Lodebar."
[5] Kemudian Raja Daud menyuruh orang
untuk menjemput dia dari rumah Makhir
bin Amiel di Lodebar.
[6] Maka datanglah Mefiboset bin Yonatan
bin Saul menghadap Daud. Ia pun sujud
dan memberi hormat.
Kata Daud, "Mefiboset!"

---

[x] *1 Sam. 20:15-17*
[y] *2 Sam. 4:4*

Jawabnya, "Hamba, Tuanku."
7 Kata Daud kepadanya, "Jangan takut.
Aku pasti menunjukkan kasih kepadamu
karena Yonatan, ayahmu. Aku akan
mengembalikan kepadamu seluruh
ladang Saul, kakekmu, dan engkau akan
senantiasa makan di mejaku."
8 Mefiboset pun memberi hormat dan
berkata, "Apakah gerangan hambamu
ini, sehingga Tuanku sudi memandang
bangkai anjing seperti hamba ini?"
9 Kemudian raja memanggil Ziba,
pelayan Saul itu, dan berkata kepadanya,
"Segala milik Saul dan milik seluruh
keluarganya kukaruniakan kepada
cucu tuanmu ini. 10 Sebab itu engkau,
anak-anakmu, dan hamba-hambamu
harus menggarap tanah itu baginya
serta mengumpulkan hasilnya supaya
cucu tuanmu ini cukup makanan. Selain
itu Mefiboset, cucu tuanmu ini, akan
senantiasa makan di mejaku." Ziba
memiliki lima belas orang anak laki-laki
dan dua puluh orang hamba.
11 Kata Ziba kepada raja, "Semua
yang diperintahkan Tuanku Raja kepada
hamba akan hamba laksanakan."
Kemudian kata raja, "Mefiboset harus

makan di mejaku sebagai salah seorang
anak raja."
12 Mefiboset mempunyai seorang anak
laki-laki yang masih kecil bernama
Mikha, dan semua orang yang tinggal
di rumah Ziba adalah hamba Mefiboset.
13 Demikianlah Mefiboset, yang timpang
kedua kakinya itu, tinggal di Yerusalem
dan senantiasa makan di meja raja.

Peperangan Melawan Bani Amon dan Orang Aram

10:1-19

(1 Taw. 19:1-19)

10 1 Beberapa waktu kemudian raja
bani Amon meninggal, lalu Hanun,
anaknya, naik takhta menggantikan dia.
2 Daud berkata, "Aku hendak menjalin
persahabatan dengan Hanun bin
Nahas, sebagaimana ayahnya menjalin
persahabatan denganku." Maka dengan
perantaraan para pegawainya, Daud
mengirimkan ucapan belasungkawa
kepada Hanun karena kematian ayahnya
itu. Lalu sampailah para pegawai Daud
di negeri bani Amon.

[3] Akan tetapi, para pembesar bani
Amon berkata kepada Hanun, tuan
mereka, "Apakah Tuanku sangka Daud
hendak memberikan penghormatan
kepada almarhum ayah Tuanku,
sehingga ia mengutus orang untuk
menyampaikan belasungkawa kepada
Tuanku? Bukankah Daud mengutus
para pegawainya kepada Tuanku untuk
menyelidiki kota ini, untuk memata-
matai dan menghancurkannya?" [4] Sebab
itu Hanun menangkap para pegawai
Daud itu, mencukur setengah bagian
janggut mereka, dan memotong pakaian
mereka di bagian tengah sampai ke
bokong. Setelah itu disuruhnya mereka
pergi.
[5] Ketika hal itu dikabarkan kepada
Daud, diutusnya orang untuk menemui
mereka, karena mereka merasa sangat
malu. Kata raja, "Tinggallah di Yerikho
hingga janggutmu tumbuh lagi. Setelah
itu barulah kamu pulang."
[6] Ketika bani Amon menyadari bahwa
mereka telah membangkitkan kebencian
Daud, maka mereka menyewa orang
Aram dari Bait-Rehob dan dari Zoba
sebanyak dua puluh ribu orang pasukan

berjalan kaki, raja Maakha dengan seribu
orangnya, serta dua belas ribu orang
Tob.
7 Mendengar hal itu, Daud menyuruh
Yoab maju dengan seluruh tentara
kesatria. 8 Kemudian bani Amon maju
dan mengatur barisan perangnya di
depan pintu gerbang. Sementara itu
orang Aram dari Zoba dan dari Rehob,
juga orang Tob dan Maakha, berada
terpisah di padang.
9 Ketika Yoab melihat bahwa
peperangan itu diatur untuk
menyerangnya dari depan dan
dari belakang, dipilihnya beberapa
orang Israil terbaik dan diaturnya
barisan mereka menghadapi orang
Aram. 10 Pasukan yang selebihnya
diserahkannya ke bawah pimpinan
Abisai, adiknya, yang mengatur barisan
mereka menghadapi bani Amon. 11 Kata
Yoab, "Jika orang Aram terlalu kuat
bagiku, maka engkau harus datang
membantu aku. Tetapi jika bani Amon
terlalu kuat bagimu, maka aku akan
datang membantu engkau. 12 Kuatkanlah
hatimu dan marilah kita menguatkan hati
demi bangsa kita dan demi kota-kota

Tuhan kita. Kiranya ALLAH melakukan
apa yang baik dalam pandangan-Nya."
13 Kemudian Yoab dan pasukan yang
menyertainya maju untuk berperang
melawan orang Aram. Orang-orang
itu pun lari dari hadapannya. 14 Ketika
bani Amon melihat bahwa orang Aram
melarikan diri, maka mereka pun lari
dari hadapan Abisai lalu masuk ke dalam
kota. Sesudah itu kembalilah Yoab dari
bani Amon, lalu sampai di Yerusalem.
15 Orang Aram menyadari bahwa
mereka telah terpukul kalah di hadapan
orang Israil. Sebab itu mereka berkumpul
kembali bersama-sama. 16 Kemudian
Hadadezer menyuruh agar orang Aram
yang berada di seberang Sungai Efrat
dipanggil keluar. Mereka pun datang ke
Helam, lalu Sobakh, panglima tentara
Hadadezer, menjadi pemimpin mereka.
17 Ketika hal itu dikabarkan kepada
Daud, maka dikerahkannyalah seluruh
orang Israil. Mereka menyeberangi
Yordan dan langsung menuju Helam.
Orang Aram pun mengatur barisannya
menghadapi Daud lalu berperang
melawan dia. 18 Namun, mereka lari
dari hadapan orang Israil. Dari antara

orang Aram itu Daud menewaskan tujuh
ratus pengendara kereta dan empat
puluh ribu orang pasukan berkuda. Ia
juga menghantam Sobakh, panglima
tentara mereka, hingga mati di sana.
19 Ketika semua raja yang takluk kepada
Hadadezer melihat bahwa mereka telah
terpukul kalah di hadapan orang Israil,
mereka pun mengadakan perjanjian
damai dengan orang Israil dan takluk
kepadanya.
Setelah itu, orang Aram takut untuk
membantu bani Amon lagi.

Raja Daud dan Batsyeba
11:1-27

11 1 Pada pergantian tahun, ketika
raja-raja maju berperang, Daud
mengutus Yoab maju beserta para
pegawainya dan segenap orang Israil.
Mereka menggempur bani Amon dan
mengepung Kota Raba, sedangkan Daud
sendiri tinggal di Yerusalem.[z]
2 Suatu petang, Daud bangun dari
tempat tidurnya lalu berjalan-jalan di
sotoh istana raja. Dari sotoh itu ia melihat
seorang perempuan yang sedang mandi.

---

[z]*1 Taw. 20:1*

Perempuan itu sangat elok rupanya.
3 Lalu Daud menyuruh orang untuk
bertanya tentang perempuan itu. Kata
orang, "Bukankah itu Batsyeba binti
Eliam, istri Uria, orang Het?" 4 Setelah
itu Daud mengirim beberapa utusan
untuk menjemput dia. Perempuan itu
pun datang kepadanya, lalu Daud tidur
dengan dia. (Perempuan itu baru saja
menyucikan diri sehabis haid.) Kemudian
pulanglah perempuan itu ke rumahnya.[a]
5 Beberapa waktu kemudian perempuan
itu mengandung. Disuruhnya orang
untuk memberitahukan hal itu kepada
Daud, katanya, "Aku mengandung."
6 Kemudian Daud menyuruh orang
menemui Yoab dengan pesan,
"Suruhlah Uria, orang Het itu, datang
kepadaku." Lalu Yoab menyuruh Uria
menghadap Daud. 7 Setelah Uria
sampai di hadapannya, bertanyalah
Daud tentang keadaan Yoab, tentang
keadaan pasukan, dan tentang keadaan
peperangan itu. 8 Kemudian kata Daud
kepada Uria, "Pulanglah ke rumahmu dan
basuhlah kakimu." Maka keluarlah Uria
dari istana raja, lalu suatu pemberian

---

[a]*Im. 19:24*

dari raja diantarkan keluar mengikuti
dia. 9 Akan tetapi, Uria tidur di muka
pintu istana raja bersama semua hamba
tuannya. Ia tidak mampir ke rumahnya.
10 Ketika dikabarkan kepada Daud, "Uria
tidak mampir ke rumahnya," bertanyalah
Daud kepada Uria, "Bukankah engkau
baru datang dari perjalanan? Mengapa
engkau tidak mampir ke rumahmu?"
11 Jawab Uria kepada Daud, "Tabut
Allah, orang Israil, dan orang Yuda
tinggal di pondok-pondok. Juga tuanku
Yoab dan para pegawai Tuanku berkemah
di padang terbuka. Masakan hamba
pulang ke rumah hamba untuk makan,
minum, dan tidur dengan istri hamba?
Demi hidup Tuanku dan demi nyawa
Tuanku, hamba tidak akan melakukan
hal itu!"
12 Lalu kata Daud kepada Uria,
"Tinggallah di sini hari ini lagi. Besok
aku akan melepas kepergianmu." Maka
tinggallah Uria di Yerusalem pada hari
itu dan juga keesokan harinya. 13 Daud
memanggil dia. Ia makan dan minum
di hadapannya, lalu Daud membuatnya
mabuk. Petang itu keluarlah ia untuk
berbaring di tempat tidurnya bersama

hamba-hamba tuannya, tetapi ia tidak
mampir ke rumahnya.
[14] Pada pagi harinya, Daud menulis
sepucuk surat kepada Yoab dan
mengirimkannya dengan perantaraan
Uria. [15] Dalam surat itu ditulisnya
demikian, "Tempatkanlah Uria di garis
depan peperangan yang paling sengit,
dan menjauhlah kamu dari dia. Biarkan
ia diserang dan mati."
[16] Jadi, ketika Yoab mengepung kota
itu, ia menempatkan Uria di tempat
yang diketahuinya ada orang-orang yang
gagah perkasa. [17] Lalu orang-orang kota
itu keluar memerangi Yoab. Beberapa
orang dari antara anak buah Daud gugur,
dan Uria, orang Het itu, gugur pula.
[18] Kemudian Yoab mengutus orang
untuk memberitahukan kepada
Daud segala hal ihwal peperangan itu.
[19] Kepada pesuruh itu ia mengamanatkan
demikian, "Setelah engkau selesai
menyampaikan segala hal ihwal
peperangan ini kepada raja, [20] dan
jikalau raja menjadi murka sehingga
ia berkata kepadamu, Mengapa
kamu begitu dekat ke kota itu untuk
berperang? Tidak tahukah kamu bahwa

mereka akan memanah dari atas
tembok? 21 Siapa yang telah membunuh
Abimelekh bin Yerubeset? Bukankah
seorang perempuan, yang menjatuhkan
sebuah batu kisaran kepadanya dari
atas tembok sehingga ia tewas di Tebes?
Mengapa kamu datang mendekati
tembok itu? maka jawablah, Hambamu
Uria, orang Het itu, juga telah gugur."[b]
22 Maka pergilah pesuruh itu. Setelah
tiba, diberitahukannya kepada Daud
segala sesuatu yang dipesankan Yoab
kepadanya. 23 Kata pesuruh itu kepada
Daud, "Sesungguhnya, orang-orang itu
lebih kuat daripada kami dan mereka
keluar menyerang kami di padang.
Namun, kami melawan mereka sampai
ke muka pintu gerbang. 24 Lalu para
pemanah menembaki hamba-hambamu
dari atas tembok, sehingga beberapa
orang hamba Tuanku gugur. Hambamu
Uria, orang Het itu, juga telah gugur."
25 Kemudian berkatalah Daud kepada
pesuruh itu, "Beginilah harus kaukatakan
kepada Yoab, Janganlah susah hatimu
karena hal itu, sebab pedang memang
makan korban, entah yang ini atau yang

---

[b]*Hak. 9:53*

itu. Perhebatlah peperanganmu melawan
kota itu, dan runtuhkanlah. Engkau juga
harus menguatkan hatinya."
26 Ketika istri Uria mendengar bahwa
Uria, suaminya, telah gugur, ia pun
meratapi suaminya itu. 27 Setelah masa
berkabung selesai, Daud mengutus
orang untuk menjemput dia ke
istananya. Lalu perempuan itu menjadi
istrinya dan melahirkan seorang anak
laki-laki baginya. Akan tetapi, hal
yang dilakukan Daud itu jahat dalam
pandangan ALLAH.[c]

Natan Menegur Raja Daud

12:1-11

12 1 ALLAH mengutus Natan kepada
Daud. Lalu datanglah ia menemui
Daud dan berkata kepadanya, "Ada
dua orang dalam satu kota, yang
seorang kaya dan yang seorang lagi
miskin.[d] 2 Si kaya mempunyai banyak

---

[c]"hal yang dilakukan Daud itu jahat dalam pandangan ALLAH": Dalam kasus ini, yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa Daud cepat bertobat dan berbalik dari dosanya, dan Allah menerima tobatnya (lih. 2 Sam. 12:13 dan Zbr. 51).

[d]*Zbr. 51:2*

sekali kawanan kambing domba dan
kawanan sapi. [3] Tetapi si miskin tak
memiliki apa pun selain dari seekor
anak domba betina kecil, yang dibeli
dan dipeliharanya, serta menjadi besar
di rumahnya bersama-sama dengan
anak-anaknya. Anak domba itu makan
makanannya, minum dari cangkirnya,
dan tidur di pangkuannya. Jadi, sudah
seperti seorang anak perempuan saja
baginya.
[4] Pada suatu waktu, datanglah seorang
pengembara mengunjungi orang kaya
itu. Si kaya merasa sayang mengambil
salah satu dari kawanan kambing domba
dan kawanan sapinya untuk diolah bagi
pengembara yang singgah padanya itu.
Ia malah mengambil anak domba betina
milik orang miskin itu dan mengolahnya
bagi orang yang singgah padanya."
[5] Maka amarah Daud menyala dengan
hebatnya terhadap orang itu. Katanya
kepada Natan, "Demi ALLAH yang hidup,
orang yang melakukan hal itu harus
mati! [6] Ia harus mengganti anak domba
betina itu empat kali lipat, karena ia
telah melakukan hal semacam itu dan
karena ia tidak berbelaskasihan."

7 Kata Natan kepada Daud, "Engkaulah
orang itu! Beginilah firman ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil, Aku telah
melantik engkau menjadi raja atas orang
Israil, dan Aku telah melepaskan engkau
dari tangan Saul. 8 Seisi istana tuanmu
telah Kukaruniakan kepadamu, demikian
juga istri-istri tuanmu ke pangkuanmu.
Aku pun mengaruniakan kepadamu
kaum keturunan Israil dan Yuda. Jika
itu belum cukup, tentu Aku akan
menambahkan lagi ini dan itu bagimu.
9 Lalu mengapa engkau meremehkan
firman ALLAH dengan melakukan hal
yang jahat dalam pandangan-Nya?
Engkau membunuh Uria, orang Het
itu, dengan pedang. Istrinya kauambil
menjadi istrimu, dan dia sendiri
kaubunuh dengan pedang bani Amon.[e]
10 Maka sekarang, pedang tidak akan
pernah menjauh dari keluargamu sampai
selama-lamanya, sebab engkau telah
meremehkan Aku dan mengambil istri
Uria, orang Het itu, menjadi istrimu.
11 Beginilah firman ALLAH,
Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan
malapetaka bagimu dari dalam

---

[e]*Im. 20:10, 24:17*

keluargamu sendiri. Aku akan
mengambil istri-istrimu di depan
matamu dan menyerahkannya kepada
orang lain. Istri-istrimu akan ditidurinya
pada siang bolong.[f] 12 Engkau melakukan
hal itu secara sembunyi-sembunyi, tetapi
Aku akan melakukan hal itu di depan
semua orang Israil secara terang-
terangan."

Raja Daud Menyesal
12:13-25

13 Jawab Daud kepada Natan, "Aku
telah berdosa terhadap ALLAH." Kata
Natan kepada Daud, "ALLAH telah
menjauhkan dosamu itu. Engkau
tidak akan mati.[g] 14 Meskipun begitu,
karena dengan perkara ini engkau telah
memberi peluang kepada musuh-musuh
ALLAH untuk menghujah Dia, maka anak
yang dilahirkan bagimu itu pasti akan
mati."
15 Setelah itu pulanglah Natan ke
rumahnya. Kemudian anak yang
dilahirkan bagi Daud oleh janda Uria itu
dihajar oleh ALLAH sehingga sakit berat.

---

[f]*2 Sam. 16:22*
[g]*Mi. 7:18*

16 Daud pun memanjatkan permohonan
kepada Allah demi anak itu sambil
berpuasa. Ia masuk ke dalam dan
berbaring di lantai semalam-malaman.
17 Lalu para tua-tua istananya datang
untuk meminta dia bangun dari lantai,
tetapi ia tidak mau. Ia juga tidak mau
makan bersama-sama dengan mereka.
18 Pada hari ketujuh anak itu meninggal.
Para pegawai Daud merasa takut untuk
memberitahukan kepadanya bahwa
anak itu sudah meninggal. Kata
mereka, "Ketika anak itu masih
hidup saja kita telah berbicara
kepada baginda dan baginda tidak
mau mendengarkan perkataan kita.
Bagaimana pula kita dapat mengatakan
kepada baginda bahwa anak itu sudah
meninggal? Jangan-jangan baginda akan
mencelakakan dirinya."
19 Ketika Daud melihat para pegawainya
berbisik-bisik satu sama lain, mengertilah
ia bahwa anak itu sudah meninggal.
Lalu bertanyalah Daud kepada para
pegawainya, "Apakah anak itu sudah
meninggal?"
Jawab mereka, "Ya, sudah meninggal."

[20] Kemudian bangkitlah Daud dari
lantai, lalu mandi. Ia memakai wangi-
wangian dan menukar pakaiannya.
Kemudian ia masuk ke dalam bait ALLAH
dan menyembah, lalu pergi ke istananya.
Atas permintaannya roti dihidangkan
untuknya, lalu ia bersantap.
[21] Maka berkatalah para pegawainya
kepadanya, "Apa maksud perbuatan
Tuanku ini? Ketika anak itu masih hidup,
Tuanku berpuasa serta menangis, tetapi
sesudah anak itu meninggal, Tuanku
bangun dan bersantap."
[22] Jawabnya, "Ketika anak itu masih
hidup aku berpuasa serta menangis,
karena pikirku, Siapa tahu ALLAH
akan mengasihani aku, sehingga anak
itu tetap hidup. [23] Tetapi sekarang
ia sudah meninggal, mengapa aku
harus berpuasa? Dapatkah aku
mengembalikannya lagi? Aku yang akan
pergi kepadanya, tetapi ia tidak akan
kembali kepadaku."
[24] Lalu Daud menghibur Batsyeba,
istrinya. Ia menghampiri perempuan
itu dan tidur dengan dia. Kemudian
perempuan itu melahirkan seorang
anak laki-laki, dan Daud menamainya

Sulaiman. ALLAH mengasihi anak ini,
25 dan dengan perantaraan Nabi Natan
anak itu dinamai Yedija[h] , sesuai dengan
pesan ALLAH.

Perang Melawan Bani Amon Berakhir 12:26-31

(1 Taw. 20:1-3)

26 Yoab berperang melawan Raba, kota
bani Amon, dan ia merebut kota kerajaan
itu. 27 Kemudian Yoab mengirimkan
beberapa pesuruh untuk menghadap
Daud dengan pesan, "Hamba telah
memerangi Raba dan telah merebut
perairan kota itu. 28 Maka sekarang,
kerahkanlah rakyat yang selebihnya,
kepunglah kota itu dan rebutlah, supaya
jangan hamba yang merebut kota itu
dan kota itu dinamai menurut nama
hamba."
29 Maka Daud mengerahkan seluruh
rakyat lalu pergi ke Raba. Ia memerangi
kota itu dan merebutnya. 30 Ia
mengambil mahkota dari kepala raja
mereka, beratnya satu talenta emas dan

---

[h]"Yedija": Dalam bahasa Ibrani, nama ini berarti 'dikasihi ALLAH'.

bertatahkan permata yang indah, lalu
mahkota itu dikenakan di kepala Daud.
Ia mengangkut banyak sekali jarahan
dari kota itu. [31] Ia juga mengangkut
rakyat kota itu dan menempatkan
mereka untuk bekerja dengan gergaji,
penggerek besi, dan kapak besi. Selain
itu mereka pun dipekerjakan di tempat
pembuatan batu bata. Demikianlah yang
dilakukannya terhadap semua kota bani
Amon. Kemudian kembalilah Daud dan
seluruh pasukannya ke Yerusalem.

Amnon dan Tamar

13:1-22

13 [1] Selang beberapa waktu
kemudian, terjadilah hal berikut
ini. Absalom bin Daud, mempunyai
seorang adik perempuan yang cantik,
namanya Tamar. Amnon bin Daud jatuh
cinta padanya, [2] dan sangat tergoda. Ia
bahkan sampai jatuh sakit karena Tamar,
saudaranya itu, sebab perempuan itu
masih perawan dan tampaknya sukar
bagi Amnon untuk melakukan sesuatu
terhadap dia.
[3] Akan tetapi, Amnon mempunyai
seorang sahabat yang sangat cerdik,

namanya Yonadab. Ia adalah anak
Simea, abang Daud. [4] Yonadab bertanya
kepadanya, "Hai anak raja, mengapa
engkau begitu merana pagi demi pagi?
Tidakkah engkau mau memberitahu
aku?" Jawab Amnon kepadanya, "Aku
jatuh cinta pada Tamar, adik perempuan
Absalom, saudaraku itu."
[5] Lalu kata Yonadab kepadanya,
"Berbaringlah di tempat tidurmu dan
berpura-puralah sakit. Apabila ayahmu
datang menjengukmu, katakanlah
kepadanya, Izinkanlah Tamar, adikku,
datang memberi aku makanan serta
menyiapkan makanan di depan mataku,
sehingga aku dapat melihatnya dan
makan dari tangannya. "
[6] Maka berbaringlah Amnon dan
berpura-pura sakit. Ketika raja datang
menjenguknya, Amnon berkata kepada
raja, "Izinkanlah Tamar, adikku, datang
membuatkan barang dua buah penganan
di depan mataku, supaya aku makan
dari tangannya."
[7] Lalu Daud menyuruh orang ke
istananya menemui Tamar dengan
pesan, "Pergilah ke rumah Amnon,
abangmu, dan siapkanlah makanan

untuknya." [8] Maka pergilah Tamar
ke rumah Amnon, abangnya, yang
sedang berbaring. Diambilnya adonan,
diremasnya, lalu dibuatnya penganan di
depan matanya, dan dipanggangnya.
[9] Setelah itu diangkatnya kuali lalu
dikeluarkannya isinya di depan Amnon.
Namun, ia tidak mau makan.
Kata Amnon, "Suruhlah semua orang
keluar meninggalkan aku." Maka
keluarlah semua orang meninggalkan
dia. [10] Kemudian kata Amnon kepada
Tamar, "Bawalah makanan itu ke
dalam kamar, supaya aku makan dari
tanganmu." Tamar pun mengambil
penganan yang telah disiapkannya itu
dan membawanya masuk ke kamar
Amnon, abangnya. [11] Ketika perempuan
itu menghidangkannya kepadanya untuk
dimakan, Amnon memegang dia dan
berkata kepadanya, "Mari, tidurlah
dengan aku, adikku."
[12] Jawab gadis itu kepadanya, "Tidak,
abangku, jangan perkosa aku, karena
hal semacam itu tidak patut dilakukan
di Israil. Jangan kaulakukan perbuatan
bodoh ini. [13] Sebab ke manakah akan
kubawa aibku? Engkau sendiri akan

dianggap sebagai seorang yang bodoh
di Israil. Sekarang, bicaralah dengan
raja, tentu ia tidak akan menahan diriku
darimu." [14] Meskipun begitu, Amnon
tidak mau mendengar perkataannya. Ia
lebih kuat daripada Tamar, sehingga ia
memperkosa Tamar dan menidurinya.
[15] Setelah itu Amnon merasa sangat
benci kepada perempuan itu, bahkan
kebenciannya pada perempuan itu
melebihi cintanya yang dahulu. Lalu kata
Amnon kepadanya, "Bangun, enyahlah!"
[16] Jawab perempuan itu kepadanya,
"Jangan! Karena jika engkau
menyuruhku pergi, maka kejahatan
yang kaulakukan lebih besar daripada
kejahatan yang telah kaulakukan
terhadapku tadi." Tetapi Amnon tidak
mau mendengarkannya. [17] Ia kemudian
memanggil pelayannya dan berkata,
"Keluarkanlah perempuan ini dari sini
dan kuncilah pintu di belakangnya!"
[18] Pada waktu itu Tamar memakai baju
panjang berlengan, karena demikianlah
pakaian anak-anak perempuan raja
yang masih perawan. Pelayan Amnon
membawa Tamar keluar dan mengunci
pintu di belakangnya. [19] Tamar menaruh

abu di kepalanya dan mengoyak-
ngoyakkan baju panjang berlengan yang
dipakainya itu. Ia meletakkan tangan
di atas kepalanya, lalu berjalan sambil
menjerit-jerit.
20 Maka bertanyalah Absalom,
abangnya, kepadanya, "Apakah Amnon,
abangmu, menyentuh engkau? Sekarang
tenanglah, adikku. Ia abangmu, jangan
kaumasukkan perkara ini dalam hati."
Lalu Tamar mengasingkan diri, tinggal di
rumah Absalom, abangnya.
21 Ketika Raja Daud mendengar semua
hal itu, ia menjadi sangat marah.
22 Absalom tidak mau bicara sepatah
kata pun dengan Amnon, tentang
yang baik ataupun yang buruk. Ia
membenci Amnon karena Amnon telah
memperkosa adiknya, Tamar.

Amnon Dibunuh, Absalom Melarikan Diri

13:23-39

23 Setelah dua tahun berlalu, Absalom
mengadakan pengguntingan bulu domba
di Baal-Hazor, di dekat Efraim. Lalu
Absalom mengundang semua anak
raja. 24 Ia datang menghadap raja dan

berkata, "Hambamu ini mengadakan
pengguntingan bulu domba. Kumohon
raja dan para pegawainya berkenan
pergi bersama hambamu ini."
25 Kata raja kepada Absalom, "Jangan,
anakku. Tidak perlu kami semua pergi,
nanti kami memberatkan engkau."
Absalom mendesaknya, tetapi raja tetap
tidak mau pergi. Ia hanya memohonkan
berkah untuknya.
26 Jadi, Absalom berkata, "Kalau tidak,
izinkanlah Amnon, abangku, pergi
bersama kami."
Kata raja kepadanya, "Untuk apa ia
pergi bersamamu?" 27 Tetapi Absalom
mendesaknya, sehingga ia mengizinkan
Amnon dan semua anak raja pergi
bersamanya.
28 Kemudian Absalom memberi perintah
kepada pelayan-pelayannya demikian,
"Perhatikan! Pada saat hati Amnon
riang karena anggur, dan pada saat
aku berkata kepadamu, Hajar Amnon,
bunuhlah dia. Jangan takut! Aku
yang memberimu perintah, bukan?
Bertindaklah berani dan jadilah orang-
orang yang perkasa." 29 Pelayan-pelayan
Absalom pun memperlakukan Amnon

sebagaimana diperintahkan Absalom.
Maka bangkitlah semua anak raja,
masing-masing menunggangi bagalnya
lalu melarikan diri.
30 Sementara mereka masih dalam
perjalanan, sampailah kabar kepada
Daud yang mengatakan, "Absalom
telah membunuh semua anak raja.
Tak seorang pun dari mereka yang
tertinggal." 31 Maka bangkitlah raja,
lalu mengoyakkan pakaiannya dan
membaringkan diri di lantai. Semua
pegawainya berdiri di sisinya dengan
pakaian yang terkoyak-koyak pula.
32 Tetapi Yonadab, anak Simea,
abang Daud, angkat bicara. Katanya,
"Jangan Tuanku sangka bahwa semua
anak raja yang muda-muda itu tewas
dibunuh. Hanya Amnon yang mati,
karena Absalom memang sudah berniat
demikian sejak hari Amnon memperkosa
Tamar, adiknya. 33 Sekarang, janganlah
Tuanku Raja memasukkan kabar itu ke
dalam hati dan berpikir bahwa semua
anak raja sudah mati, karena hanya
Amnon yang mati."
34 Sementara itu Absalom melarikan
diri.

Ketika orang muda yang bertugas
menjaga melayangkan pandangannya
dan memperhatikan, dilihatnya banyak
orang datang dari arah jalan di
belakangnya, yaitu dari lereng gunung.
35 Lalu Yonadab berkata kepada raja,
"Lihat, anak-anak raja datang, tepat
seperti yang hambamu katakan tadi."
36 Baru saja ia selesai bicara, datanglah
anak-anak raja sambil menangis
dengan suara nyaring. Maka raja
beserta para pegawainya pun menangis
meraung-raung.
37 Absalom melarikan diri dan pergi ke
daerah Talmai bin Amihur, raja Gesur.
Setiap hari Daud berdukacita karena
anaknya itu.[i]
38 Setelah melarikan diri dan pergi ke
Gesur, Absalom tinggal di sana tiga tahun
lamanya. 39 Raja Daud rindu bertemu
dengan Absalom, sebab kesedihannya
karena kematian Amnon sudah terlipur.

Absalom Kembali

14:1-33

14 1 Yoab bin Zeruya tahu bahwa
hati raja merindukan Absalom.

---

[i]*2 Sam. 3:3*

[2] Sebab itu Yoab menyuruh orang ke
Tekoa untuk menjemput dari sana
seorang perempuan yang bijak. Lalu ia
berkata kepadanya, "Berpura-puralah
berkabung dan kenakanlah pakaian
kabung. Jangan pakai minyak wangi.
Sebaliknya, bertindaklah seperti
seorang perempuan yang sudah lama
berkabung karena kematian seseorang.
[3] Kemudian datanglah menghadap raja
dan sampaikanlah kepada raja perkataan
ini." Lalu Yoab mengajarkan apa yang
harus dikatakannya kepada raja.
[4] Maka perempuan Tekoa itu
menghadap raja, lalu sujud dan
memberi hormat. Katanya, "Tolonglah,
ya Raja."
[5] Tanya raja kepadanya, "Ada apa?"
Jawabnya, "Sesungguhnya hamba
ini seorang janda, suami hamba
sudah meninggal. [6] Hambamu ini
mempunyai dua orang anak laki-laki.
Suatu ketika, keduanya berkelahi
di padang. Tidak ada seorang pun
yang melerai mereka, lalu anak
yang satu memukul anak yang lain dan
membunuh dia. [7] Sekarang seluruh kaum
keluarga bangkit melawan hambamu

ini. Mereka berkata, Serahkanlah
orang yang membunuh saudaranya
itu. Kami akan menghukumnya mati
sebagai ganti nyawa saudaranya yang
telah dibunuhnya, dan kami pun
akan memunahkan ahli waris itu.
Dengan demikian mereka bermaksud
memadamkan bara api yang masih
tersisa, tanpa meninggalkan nama
ataupun keturunan bagi almarhum
suami hamba di atas bumi ini."
8 Lalu kata raja kepada perempuan
itu, "Pulanglah ke rumahmu. Aku
akan mengeluarkan perintah perihal
perkaramu."
9 Kata perempuan Tekoa itu kepada
raja, "Ya Tuanku Raja, biarlah kesalahan
itu ditanggungkan atas hamba dan
atas kaum keluarga hamba. Raja dan
takhtanya tidak bersalah."
10 Lalu kata raja, "Jika ada orang yang
mengatakan apa-apa lagi kepadamu,
bawalah dia menghadap aku, maka ia
tidak akan mengganggu engkau lagi."
11 Kata perempuan itu, "Semoga Raja
ingat kepada ALLAH, Tuhanmu, supaya
orang yang menuntut balasan darah itu
tidak menimbulkan kemusnahan yang

lebih besar, dan supaya mereka jangan
memunahkan anak hamba."
Kata raja, "Demi ALLAH yang hidup,
sehelai rambut pun dari kepala anakmu
itu tidak akan jatuh ke bumi."
12 Kemudian berkatalah perempuan itu,
"Izinkanlah hambamu ini menyampaikan
lagi sepatah kata kepada Tuanku Raja."
Kata raja, "Katakanlah."
13 Kata perempuan itu, "Mengapa
Tuanku merencanakan hal yang
demikian terhadap umat Allah? Dengan
mengatakan hal itu, Tuanku Raja
berada di pihak yang salah karena tidak
mengizinkan pulang orangnya yang
terbuang. 14 Kita semua kelak akan mati,
seperti air yang tercurah ke bumi dan
tak dapat dikumpulkan kembali. Namun,
Allah tidak mengambil nyawa orang.
Sebaliknya, Ia mengupayakan agar
orang yang terbuang tidak terbuang
selamanya dari hadapan-Nya.
15 Sekarang hamba datang untuk
menyampaikan hal ini kepada Tuanku
Raja, karena orang banyak itu menakut-
nakuti hamba. Jadi, pikir hambamu,
Sebaiknya hamba berbicara dahulu
dengan raja, siapa tahu raja sudi

mengabulkan permintaan hambanya ini.
16 Barangkali raja mau mendengar dan
melepaskan hamba dari tangan orang
yang akan memunahkan hamba dan
juga anak hamba dari milik pusaka Allah.
17 Hambamu ini juga berpikir, Perkataan
Tuanku Raja pastilah menenteramkan
hati, karena Tuanku Raja seperti
malaikat Allah, dapat membedakan
antara yang baik dengan yang jahat.
Kiranya ALLAH, Tuhan Tuanku, menyertai
Tuanku. "
18 Kemudian raja menjawab, katanya
kepada perempuan itu, "Tolong, jangan
sembunyikan dari diriku hal yang hendak
kutanyakan kepadamu."
Kata perempuan itu, "Silakan Raja
berbicara."
19 Tanya raja, "Bukankah ada campur
tangan Yoab dalam semua perkara ini?"
Perempuan itu menjawab, demikian,
"Demi hidup Tuanku Raja, tak seorang
pun dapat berkelit dari apa yang
dikatakan Tuanku Raja. Memang
hambamu Yoab yang memerintahkan
hamba, dan dialah yang mengajari
hamba semua perkataan ini. 20 Maksud
hambamu Yoab melakukan hal ini adalah

untuk mengubah rupa perkara itu. Tetapi
Tuanku bijak layaknya malaikat Allah,
sehingga Tuanku tahu segala sesuatu
yang terjadi di bumi."
[21] Maka kemudian berkatalah raja
kepada Yoab, "Baiklah, aku mengabulkan
hal itu. Pergilah dan bawalah pulang
Absalom, anak muda itu."
[22] Lalu Yoab sujud dan memberi hormat
sambil memohonkan berkah bagi raja.
Kata Yoab, "Hari ini hambamu tahu
bahwa hamba berkenan di mata Tuanku
Raja, karena Raja telah mengabulkan
permintaan hambanya ini."
[23] Setelah itu bangkitlah Yoab lalu pergi
ke Gesur dan membawa Absalom ke
Yerusalem. [24] Akan tetapi, raja berkata,
"Ia harus pulang ke rumahnya dan tidak
boleh datang menghadap aku." Jadi,
pulanglah Absalom ke rumahnya dan
tidak datang menghadap raja.
[25] Pada waktu itu di seluruh Israil
tidak ada orang yang begitu dipuji
ketampanannya seperti Absalom. Dari
telapak kaki sampai ke ubun-ubunnya
ia tak bercacat. [26] Pada akhir tiap-tiap
tahun ia harus mencukur rambutnya
karena sudah menjadi terlalu berat

baginya, dan ketika ia menimbang
rambut kepalanya seusai bercukur,
ternyata beratnya dua ratus syikal[j]
menurut timbangan raja.
27 Bagi Absalom lahirlah tiga orang anak
laki-laki dan seorang anak perempuan
yang cantik parasnya, bernama Tamar.
28 Absalom tinggal di Yerusalem dua
tahun lamanya tanpa boleh datang
menghadap raja. 29 Lalu Absalom
menyuruh agar Yoab dipanggil untuk
diutusnya menghadap raja, tetapi
Yoab tidak mau datang kepadanya.
Kemudian untuk kedua kalinya ia
menyuruh agar Yoab dipanggil lagi. Akan
tetapi, Yoab tidak juga mau datang.
30 Sebab itu berkatalah Absalom kepada
hamba-hambanya, "Lihat, ladang
Yoab yang ditanami jelai ada di dekat
ladangku. Pergilah dan bakarlah." Maka
hamba-hamba Absalom membakar
ladang itu.
31 Yoab pun bangkit mendatangi
Absalom di rumahnya dan bertanya
kepadanya, "Mengapa hamba-hambamu
membakar ladangku?"

---

[j]"dua ratus syikal": Lebih dari 2 kilogram.

32 Jawab Absalom kepada Yoab,
"Sesungguhnya, aku telah menyuruh
orang menemuimu dengan pesan,
Datanglah kemari, supaya aku dapat
mengutus engkau kepada raja untuk
bertanya, "Apa gunanya hamba datang
dari Gesur? Lebih baik hamba tetap
tinggal di sana." Jadi sekarang, biarlah
aku datang menghadap raja. Jika aku
bersalah, aku rela dihukum mati."
33 Maka pergilah Yoab menghadap raja
dan memberitahukan hal itu kepadanya.
Raja memanggil Absalom, lalu masuklah
ia menghadap raja. Ia pun sujud dan
memberi hormat di hadapan raja,
kemudian raja mencium Absalom.

Persepakatan Gelap Absalom

15:1-12

15 1 Selang beberapa waktu
kemudian, Absalom menyiapkan
bagi dirinya sebuah kereta, kuda-kuda,
dan lima puluh orang untuk berlari di
depannya. 2 Setiap pagi Absalom bangun
lalu berdiri di tepi jalan yang menuju
pintu gerbang. Apabila ada orang yang
berperkara dan hendak menghadap raja
untuk diadili perkaranya, maka Absalom

akan memanggil dia dan bertanya,
"Dari kota manakah engkau?" Apabila ia
menjawab, "Hambamu ini berasal dari
salah satu suku Israil," 3 maka Absalom
akan berkata kepadanya, "Lihat,
perkaramu itu baik dan benar, tetapi
tak seorang pun ditugaskan raja untuk
mendengarkan engkau." 4 Lagi kata
Absalom, "Ah, sekiranya aku diangkat
menjadi hakim di negeri ini, maka setiap
orang yang datang kepadaku dengan
suatu perkara atau masalah hukum akan
kuberi keadilan!"
5 Apabila ada orang yang mendekat
untuk memberi hormat kepadanya,
maka ia akan mengulurkan tangannya,
merangkul orang itu, dan menciumnya.
6 Itulah yang dilakukan Absalom
terhadap semua orang Israil yang
datang menghadap raja untuk diadili
perkaranya. Demikianlah Absalom
mengambil hati orang-orang Israil.
7 Setelah lewat empat tahun, berkatalah
Absalom kepada raja, "Izinkanlah hamba
pergi ke Hebron untuk membayar nazar
yang telah hamba ucapkan kepada
ALLAH. 8 Karena ketika masih tinggal di
Gesur, di Aram, hambamu ini pernah

mengucapkan nazar demikian, Jika
ALLAH benar-benar mengembalikan aku
ke Yerusalem, maka aku akan beribadah
kepada ALLAH. "
9 Jawab raja kepadanya, "Pergilah
dengan selamat." Maka bersiaplah
Absalom lalu pergi ke Hebron.
10 Akan tetapi, sementara itu Absalom
telah mengirim utusan-utusan rahasia
kepada semua suku Israil dengan
pesan, "Begitu kamu mendengar
bunyi sangkakala, berserulah, Absalom
naik takhta di Hebron! " 11 Beserta
Absalom turut pergi dua ratus orang
dari Yerusalem. Mereka adalah para
undangan yang pergi dengan tulus hati,
tanpa mengetahui apa-apa.
12 Ketika Absalom mempersembahkan
kurban sembelihan, disuruhnya orang
memanggil Ahitofel. Ahitofel adalah
orang Gilo, penasihat Daud yang
berasal dari Kota Gilo. Persekongkolan
itu menjadi kuat karena rakyat yang
mengikuti Absalom semakin bertambah.

Raja Daud Melarikan Diri dari Yerusalem

15:13-37

13 Kemudian seorang pesuruh datang
menemui Daud dan berkata, "Hati orang
Israil telah condong kepada Absalom."
14 Lalu berkatalah Daud kepada
semua pegawai yang menyertainya
di Yerusalem, "Bersiaplah, mari kita
melarikan diri. Jika tidak, tentu tak
seorang pun akan luput dari Absalom.
Cepatlah pergi, supaya jangan ia
menyusul kita dengan segera lalu
mencelakakan kita dan membunuh
penduduk kota ini dengan mata
pedang."
15 Para pegawai raja berkata kepada
raja, "Sesungguhnya hamba-hambamu
siap melaksanakan semua yang menjadi
keputusan Tuanku Raja."
16 Kemudian keluarlah raja, dan seisi
istananya pun mengikutinya. Raja
meninggalkan sepuluh orang gundiknya
untuk menunggui istana. 17 Dengan
diikuti serombongan orang, keluarlah
raja. Lalu mereka berhenti di dekat
rumah yang terjauh dari pusat kota.

18 Seluruh pegawainya, juga seluruh
orang Kreti dan orang Pleti, berjalan
di kanan-kirinya. Selain itu, seluruh
orang Gat yang mengikuti dia dari Gat,
enam ratus orang banyaknya, berjalan
di hadapan raja.
19 Kemudian berkatalah raja kepada
Itai, orang Gat, "Mengapa engkau juga
berjalan bersama kami? Kembalilah
dan tinggallah dengan raja itu, karena
engkau ini orang asing dan juga orang
buangan. Kembalilah ke tempatmu.
20 Baru kemarin engkau datang,
masakan pada hari ini aku membawa
engkau mengembara bersama kami?
Padahal aku harus pergi entah ke
mana. Kembalilah dan bawalah saudara-
saudaramu pulang. Semoga kasih abadi
dan kesetiaan menyertai engkau."
21 Tetapi Itai menjawab raja demikian,
"Demi ALLAH yang hidup dan demi hidup
Tuanku Raja, sesungguhnya di mana
pun Tuanku Raja berada, baik hidup atau
mati, di situ pulalah hambamu akan
berada."
22 Kata Daud kepada Itai, "Kalau begitu,
berjalanlah terus." Maka berjalanlah
Itai, orang Gat itu, dengan semua

orangnya dan semua kanak-kanak yang
menyertainya.
23 Seluruh penduduk negeri menangis
dengan suara nyaring ketika seluruh
rombongan itu berjalan lewat. Raja dan
seluruh rombongannya menyeberangi
Sungai Kidron menuju jalan ke padang
belantara.
24 Zadok dan semua orang Lewi yang
menyertainya ada juga di sana. Mereka
mengusung tabut perjanjian Allah. Selain
itu, Abyatar pun ikut datang. Kemudian
tabut Allah itu mereka letakkan sampai
seluruh rakyat selesai menyeberang
menjauhi kota itu.
25 Kemudian raja berkata kepada
Zadok, "Bawalah kembali tabut Allah
itu ke dalam kota. Jika ALLAH berkenan
padaku, tentu aku akan dibawa-Nya
kembali dan diizinkan melihat tabut
itu lagi serta tempat kediaman-Nya.
26 Tetapi jika Ia berfirman begini,
Aku tidak berkenan padamu, maka
sesungguhnya aku ikhlas. Biarlah
dilakukan-Nya terhadap aku apa yang
dipandang-Nya baik."
27 Kata raja lagi kepada Imam Zadok,
"Jadilah mata-mata bersama Abyatar.

Kembalilah ke dalam kota dengan
selamat beserta kedua anak kalian,
yaitu Ahimaas, anakmu, dan Yonatan
bin Abyatar. [28] Amat-amatilah! Aku
akan menanti di tempat-tempat
penyeberangan sungai di padang
belantara, sampai datang kabar dari
kamu memberitahu aku." [29] Zadok dan
Abyatar pun membawa tabut Allah
kembali ke Yerusalem, lalu mereka
tinggal di sana.
[30] Kemudian Daud mendaki tanjakan
Bukit Zaitun. Sambil mendaki ia
menangis. Ia berjalan dengan kepala
berselubung dan kaki tanpa kasut.
Seluruh rakyat yang menyertainya
pun menyelubungi kepala mereka
masing-masing dan berjalan mendaki
sambil menangis. [31] Lalu kepada Daud
dikabarkan demikian, "Ahitofel ada di
antara orang-orang yang bersepakat
dengan Absalom." Maka berkatalah
Daud, "Ya ALLAH, gagalkanlah kiranya
nasihat Ahitofel."
[32] Pada waktu Daud sampai di puncak
bukit, di tempat orang biasa menyembah
Allah, tampaklah Husai, orang Arki,
datang menemuinya dengan baju

terkoyak-koyak dan dengan debu tanah
di kepalanya. [33] Kata Daud kepadanya,
"Jika engkau berjalan bersamaku,
engkau akan menjadi beban bagiku.
[34] Tetapi jika engkau kembali ke kota
dan berkata kepada Absalom, Aku
hendak menjadi hambamu, ya Raja.
Sebagaimana dahulu aku menjadi hamba
ayah Tuanku, demikianlah sekarang
aku hendak menjadi hamba Tuanku,
maka engkau akan dapat membatalkan
nasihat Ahitofel demi aku. [35] Bukankah
Zadok dan Abyatar, imam-imam itu, ada
besertamu di sana? Jadi, beritahukanlah
kepada Zadok dan Abyatar, imam-imam
itu, kabar apa pun yang kaudengar
dari istana raja. [36] Kedua anak mereka,
yaitu Ahimaas bin Zadok dan Yonatan
bin Abyatar, ada pula di sana bersama
mereka. Dengan perantaraan merekalah
kamu harus mengirimkan kepadaku
semua kabar yang kamu dengar."
[37] Husai, sahabat Daud itu, sampai
di Yerusalem pada waktu Absalom
memasuki kota itu.

Raja Daud Bertemu Ziba
16:1-4

16 [1] Belum seberapa jauh Daud
melewati puncak bukit itu,
tampaklah Ziba, hamba Mefiboset,
menyongsong dia dengan membawa
sepasang keledai berpelana yang
bermuatan dua ratus ketul roti, seratus
buah kue kismis, seratus buah-buahan
musim panas, dan sebuah kantong kulit
berisi air anggur.[k]
[2] Lalu bertanyalah raja kepada Ziba,
"Apa maksudmu dengan semua ini?"
Jawab Ziba, "Keledai-keledai ini untuk
ditunggangi oleh keluarga raja, roti
dan buah-buahan musim panas ini
untuk dimakan oleh anak-anak muda
itu, dan anggur ini untuk diminum
oleh orang-orang yang letih di padang
belantara."
[3] Tanya raja, "Di manakah cucu
tuanmu?"
Jawab Ziba kepada raja, "Ia tinggal
di Yerusalem, karena katanya, Pada
hari ini kaum keturunan Israil akan

---

[k] *2 Sam. 9:9-10*

mengembalikan kepadaku kerajaan
ayahku. "
4 Lalu kata raja kepada Ziba, "Sekarang,
segala kepunyaan Mefiboset adalah
kepunyaanmu."
Jawab Ziba, "Hamba tunduk. Biarlah
hamba berkenan di mata Tuanku Raja."

Simei Mengutuki Raja Daud

16:5-14

5 Setelah Raja Daud sampai di Bahurim,
keluarlah dari sana seorang dari kaum
keluarga Saul, bernama Simei bin Gera.
Ia datang mendekat, dan sambil berjalan
ia terus mengutuk. 6 Dilemparinya Daud
dan semua pegawai Raja Daud dengan
batu, padahal seluruh pasukan dan
semua kesatria berjalan di kanan-kirinya.
7 Beginilah perkataan Simei ketika ia
mengutuk, "Enyahlah, enyahlah, hai
penumpah darah, hai bajingan! 8 ALLAH
membalaskan kepadamu seluruh darah
keluarga Saul yang kaugantikan sebagai
raja. ALLAH telah menyerahkan kerajaan
itu ke dalam tangan Absalom, anakmu.
Sesungguhnya, engkau termakan oleh
kejahatanmu sendiri, sebab engkau
adalah seorang penumpah darah."

[9] Kemudian Abisai bin Zeruya berkata
kepada raja, "Mengapa anjing mati ini
harus mengutuki Tuanku Raja? Izinkan
hamba menyeberang dan memenggal
kepalanya!"
[10] Tetapi kata raja, "Apa sangkut-
pautku dengan kamu, anak-anak
Zeruya? Biarlah ia mengutuk! Sebab
apabila ALLAH berfirman kepadanya,
Kutukilah Daud! siapa yang dapat
berkata, Mengapa engkau berbuat
demikian? "
[11] Kata Daud pula kepada Abisai dan
kepada semua pegawainya, "Anak
kandungku sendiri pun mengincar
nyawaku, apalagi sekarang orang
Binyamin ini. Biarkanlah dia, dan biarkan
dia mengutuk, karena ALLAH telah
menyuruhnya demikian. [12] Mudah-
mudahan ALLAH memperhatikan
kesusahanku, dan membalasnya dengan
kebaikan ganti kutukan yang kuterima
pada hari ini."
[13] Kemudian berjalanlah Daud dan
orang-orangnya melalui jalan itu,
sementara Simei berjalan di lereng bukit
yang bertentangan dengan dia. Sambil
berjalan ia terus mengutuk, melempari

Daud dengan batu, dan menghamburkan
debu. 14 Kemudian sampailah raja dan
segenap rakyat yang menyertainya ke
tempat tujuan dengan kelelahan, dan
beristirahatlah mereka di sana.

Husai dan Ahitofel Menghadap Absalom

16:15-23

15 Absalom dan seluruh rakyat, yaitu
orang-orang Israil, sampai di Yerusalem.
Ahitofel juga menyertainya. 16 Kemudian
Husai, orang Arki, sahabat Daud itu,
datang menghadap Absalom. Kata Husai
kepada Absalom, "Hidup sang raja!
Hidup sang raja!"
17 Lalu kata Absalom kepada Husai,
"Inikah kesetiaanmu kepada sahabatmu?
Mengapa engkau tidak pergi menyertai
sahabatmu itu?"
18 Jawab Husai kepada Absalom,
"Tidak! Siapa yang dipilih oleh ALLAH,
oleh umat ini, dan oleh semua orang
Israil, dialah yang memiliki hamba
dan bersamanyalah hamba akan
tinggal. 19 Lagi pula, kepada siapakah
hamba patut mengabdi? Bukankah
kepada anaknya? Sebagaimana hamba

telah mengabdi kepada ayah Tuanku,
demikianlah hamba akan mengabdi
kepada Tuanku."
20 Setelah itu berkatalah Absalom
kepada Ahitofel, "Berilah kami
nasihatmu. Apa yang harus kita
lakukan?"
21 Jawab Ahitofel kepada Absalom,
"Hampirilah gundik-gundik ayah Tuanku
yang ditinggalkannya untuk menunggui
istana. Apabila semua orang Israil
mendengar bahwa Tuanku dibenci oleh
ayah Tuanku karena perbuatan Tuanku,
maka semua orang yang menyertai
Tuanku akan dikuatkan keyakinannya."
22 Sebuah kemah pun dibentangkan bagi
Absalom di sotoh istana, lalu Absalom
menghampiri gundik-gundik ayahnya di
depan mata semua orang Israil.[l]
23 Pada masa itu nasihat Ahitofel
seolah-olah dianggap sama dengan
petunjuk Allah. Begitulah Daud ataupun
Absalom memandang setiap nasihat
Ahitofel.

---

[l]*2 Sam. 12:11-12*

Nasihat Ahitofel Digagalkan oleh Nasihat Husai

17:1-14

17 [1] Ahitofel berkata kepada
Absalom, "Izinkanlah hamba
memilih dua belas ribu orang, maka
hamba akan bersiap dan mengejar
Daud malam ini juga. [2] Hamba akan
mendatanginya selagi ia penat dan tak
berdaya. Hamba akan mengejutkan
dia, sehingga tentunya seluruh rakyat
yang menyertainya akan melarikan
diri. Hamba hanya akan membunuh
raja saja, [3] sedangkan seluruh rakyat
itu akan hamba bawa kembali kepada
Tuanku seperti pengantin perempuan
dibawa kepada suaminya. Tuanku hanya
mencari satu orang saja, bukan? Dengan
demikian seluruh rakyat akan dapat
kembali dengan selamat." [4] Saran itu
dipandang baik oleh Absalom dan oleh
semua tua-tua Israil.
[5] Namun, setelah itu Absalom berkata,
"Panggillah pula Husai, orang Arki
itu, biar kita dengar juga apa yang
akan dikatakannya." [6] Ketika Husai
masuk menghadap Absalom, berkatalah

Absalom kepadanya, "Demikianlah
yang disarankan oleh Ahitofel. Patutkah
kita turuti sarannya itu? Jika tidak,
katakanlah!"
7 Lalu kata Husai kepada Absalom,
"Kali ini nasihat yang diberikan Ahitofel
itu tidak baik." 8 Kata Husai pula,
"Tuanku tahu bahwa ayah Tuanku dan
orang-orangnya itu adalah kesatria, dan
mereka sedang panas hati seperti seekor
beruang yang kehilangan anaknya di
padang. Lagi pula ayah Tuanku adalah
seorang pejuang. Tentunya ia tidak akan
bermalam bersama rakyat sekarang,
9 melainkan sedang bersembunyi di
suatu lubang atau di suatu tempat
lainnya. Jadi, jika pada serangan awal
ada beberapa orang yang tewas, maka
siapa pun yang mendengarnya akan
berkata, Pasukan yang mengikuti
Absalom sudah kalah. 10 Maka orang
yang gagah perkasa sekalipun, yang
hatinya seperti hati singa, pasti akan
menjadi tawar hati, karena semua orang
Israil tahu bahwa ayah Tuanku adalah
seorang kesatria dan orang-orang yang
menyertainya adalah orang-orang yang
gagah perkasa.

[11] Sebab itu aku menasihatkan supaya
semua orang Israil yang banyaknya
seperti pasir di tepi laut, tersebar dari
Dan sampai Bersyeba, dipanggil untuk
bergabung dengan Tuanku. Kemudian
Tuanku sendiri harus pergi bertempur.
[12] Kita akan mendatangi dia di tempat
mana pun ia berada, lalu kita akan
menyergapnya sehingga ia menjadi
seperti embun yang jatuh ke bumi. Tak
ada seorang pun yang akan tertinggal
hidup, baik dia maupun semua orang
yang menyertainya. [13] Jika ia masuk ke
dalam sebuah kota, maka semua orang
Israil akan memasang tali pada kota itu
lalu kita akan menyeretnya sampai ke
sungai, sehingga sebutir batu kecil pun
tidak terdapat lagi di sana."
[14] Kemudian kata Absalom dan semua
orang Israil, "Nasihat Husai, orang
Arki, lebih baik daripada nasihat
Ahitofel." ALLAH memang berketetapan
membatalkan nasihat Ahitofel yang baik
itu, supaya ALLAH dapat mendatangkan
malapetaka atas Absalom.

Raja Daud ke Mahanaim
17:15-29

15 Kemudian Husai berkata kepada
Zadok dan Abyatar, imam-imam itu,
"Begini begitulah dinasihatkan Ahitofel
kepada Absalom dan para tua-tua
Israil, tetapi begini begitulah yang
kunasihatkan. 16 Maka sekarang,
suruhlah orang dengan segera
memberitahu Daud, "Jangan bermalam
di tempat-tempat penyeberangan
sungai di padang belantara malam ini,
tetapi menyeberanglah segera, supaya
jangan raja dan seluruh rakyat yang
menyertainya dihabisi."
17 Pada waktu itu Yonatan dan Ahimaas
sedang menunggu di En-Rogel. Ada
seorang pelayan perempuan yang biasa
pergi menyampaikan kabar kepada
mereka, dan kemudian mereka akan
pergi untuk memberitahu kabar itu
kepada Raja Daud, karena mereka
tidak boleh terlihat masuk ke dalam
kota. 18 Namun, kali itu ada seorang
pemuda yang melihat mereka lalu
melaporkannya kepada Absalom. Oleh
karena itu, Yonatan dan Ahimaas segera

pergi, lalu sampai di rumah seseorang
di Bahurim yang mempunyai sumur
di halamannya. Mereka pun turun ke
dalam sumur itu. [19] Kemudian istri
orang itu mengambil kain penutup.
Dibentangkannya kain itu di mulut
sumur, lalu ditebarkannya butir-butir
gandum di atasnya. Tidak ada orang
yang mengetahui hal itu.
[20] Ketika anak buah Absalom datang
kepada perempuan di rumah itu,
bertanyalah mereka, "Di manakah
Ahimaas dan Yonatan?"
Jawab perempuan itu kepada orang-
orang itu, "Mereka sudah menyeberangi
sungai." Kemudian mereka mencari-cari,
tetapi tidak juga menemukan keduanya.
Maka kembalilah mereka ke Yerusalem.
[21] Setelah orang-orang itu pergi,
keduanya pun keluar dari dalam
sumur, lalu pergi menyampaikan kabar
itu kepada Raja Daud. Kata mereka
kepada Daud, "Bersiaplah, Tuanku,
dan seberangilah sungai ini dengan
segera, karena begini begitulah yang
dinasihatkan Ahitofel mengenai Tuanku."
[22] Kemudian bersiaplah Daud dan
segenap rakyat yang menyertainya, lalu

mereka menyeberangi Sungai Yordan.
Pada waktu fajar menyingsing tak ada
seorang pun yang tertinggal, yang belum
menyeberangi Sungai Yordan.
[23] Sementara itu, setelah Ahitofel
melihat bahwa nasihatnya tidak
dituruti, ia pun memasang pelana
keledainya, bersiap-siap, lalu pulang ke
rumahnya, ke kotanya. Ia membereskan
urusan rumah tangganya, kemudian
menggantung diri dan mati. Lalu ia
dimakamkan dalam makam ayahnya.
[24] Daud sampai ke Mahanaim.
Sementara itu Absalom menyeberangi
Sungai Yordan dengan semua orang
Israil yang menyertainya. [25] Ia telah
mengangkat Amasa untuk mengepalai
tentara menggantikan Yoab. Amasa
adalah anak Yitra, seorang Israil yang
memperistri Abigal binti Nahas, saudara
perempuan Zeruya, ibu Yoab. [26] Lalu
orang Israil dan Absalom berkemah di
Tanah Gilead.
[27] Ketika Daud sampai di Mahanaim,
datanglah Sobi bin Nahas dari Raba,
kota bani Amon, bersama Makhir bin
Amiel dari Lodebar, dan Barzilai, orang
Gilead dari Rogelim. [28] Mereka membawa

tempat tidur, mangkuk, periuk belanga,
juga gandum, jelai, tepung, emping,
kacang hijau, kacang merah, [29] madu,
dadih, domba dan keju dari sapi untuk
dimakan oleh Daud serta rakyat yang
menyertainya, karena kata mereka,
"Rakyat tentunya merasa lapar, lelah dan
haus di padang belantara."

Absalom Terpukul Kalah dan Mati
18:1-18

18 [1] Daud memeriksa rakyat
yang ada bersamanya, lalu
mengangkat pemimpin pasukan seribu
dan pemimpin pasukan seratus atas
mereka. [2] Kemudian Daud menyuruh
pasukan itu maju, sepertiga di bawah
perintah Yoab, sepertiga di bawah
perintah Abisai bin Zeruya, adik Yoab,
dan sepertiga lagi di bawah perintah
Itai, orang Gat. Lalu berkatalah raja
kepada pasukan itu, "Aku juga pasti
maju bersama-sama dengan kamu."
[3] Tetapi jawab pasukan itu, "Janganlah
Tuanku maju, karena jika kami harus
melarikan diri, mereka tidak akan ambil
pusing terhadap kami. Bahkan jika
separuh dari kami gugur sekalipun,

mereka tidak akan ambil pusing terhadap
kami. Akan tetapi, Tuanku ini senilai
sepuluh ribu orang dari kami. Maka
sekarang, lebih baik Tuanku membantu
kami dari dalam kota."
[4] Kemudian kata raja kepada mereka,
"Apa yang kamu pandang baik akan
kulakukan." Lalu berdirilah raja di
samping pintu gerbang, sedang seluruh
pasukan itu keluar, beratus-ratus
dan beribu-ribu orang. [5] Raja sempat
memberi amanat kepada Yoab, Abisai,
dan Itai demikian, "Perlakukanlah
Absalom, anak muda itu, dengan
lunak demi aku." Seluruh pasukan
mendengar ketika raja memberikan
amanat mengenai Absalom itu kepada
semua pemimpin pasukan.
[6] Lalu pasukan itu maju ke padang
untuk menghadapi orang Israil, dan
terjadilah peperangan di hutan Efraim.
[7] Di sana pasukan Israil terpukul kalah
di hadapan anak buah Daud, dan pada
hari itu terjadilah pertumpahan darah
besar-besaran: dua puluh ribu orang
tewas. [8] Peperangan itu pun meluas dari
sana ke seluruh daerah itu, dan pada

hari itu hutan memakan lebih banyak
orang daripada pedang.
9 Kemudian bertemulah Absalom
dengan anak-anak buah Daud. Pada
waktu itu Absalom menunggangi seekor
bagal. Ketika bagal itu sampai di bawah
jalinan dahan sebuah pohon beringin
yang besar, kepala Absalom tersangkut
pada pohon beringin itu. Ia tergantung
di antara langit dan bumi, sedangkan
bagal yang ditungganginya terus berlari.
10 Seseorang melihat hal itu lalu
memberitahukannya kepada Yoab,
katanya, "Ketahuilah, hamba melihat
Absalom tergantung di pohon beringin."
11 Kata Yoab kepada orang yang
memberitahukan hal itu kepadanya,
"Apa? Engkau melihat dia? Mengapa
tidak kaubunuh dia di tempat itu juga?
Seharusnya sudah kuberikan kepadamu
sepuluh syikal perak dan sebuah ikat
pinggang."
12 Tetapi kata orang itu kepada Yoab,
"Sekalipun hamba mendapat seribu
syikal perak di tangan hamba, hamba
tidak mau mencelakakan anak raja,
karena kami sekalian mendengar raja
memberi amanat kepada Tuan, kepada

Abisai, dan kepada Itai demikian,
Lindungilah Absalom, anak muda itu,
demi aku. [13] Sebaliknya, jika hamba
berbuat khianat terhadap nyawanya,
sementara tidak ada satu hal pun yang
tidak akan diketahui oleh raja, maka
Tuan sendiri akan menjauh dari hamba."
[14] Kata Yoab, "Aku tidak mau
membuang waktu begini denganmu!"
Lalu dibawanya tiga buah lembing
di tangannya dan ditikamkannya
hingga tembus ke jantung Absalom
sewaktu ia masih hidup tergantung
di pohon beringin itu. [15] Kemudian
sepuluh pelayan pembawa senjata Yoab
mengelilingi Absalom, lalu menghajar
dan menewaskan dia.
[16] Setelah itu Yoab meniup sangkakala.
Seluruh pasukan pun berhenti
mengejar orang Israil, karena Yoab
menahan mereka. [17] Kemudian mereka
mengangkut jenazah Absalom dan
mencampakkannya ke dalam sebuah
lubang besar di hutan itu. Lalu di
atasnya mereka dirikan suatu timbunan
batu yang amat besar. Sementara
itu semua orang Israil melarikan diri,
masing-masing ke kemahnya.

18 Ketika masih hidup, Absalom
pernah mengangkut dan mendirikan
sebuah tugu baginya yang terletak di
Lembah Raja, karena katanya, "Aku
tidak mempunyai anak laki-laki untuk
menegakkan namaku." Maka dinamainya
tugu itu berdasarkan namanya sendiri.
Sampai hari ini tugu itu disebut Tugu
Peringatan Absalom.

Kabar Kematian Absalom Disampaikan kepada Raja Daud

18:19-32

19 Kemudian Ahimaas bin Zadok
berkata, "Izinkanlah hamba berlari
dan membawa kabar baik ini kepada
raja, bahwa ALLAH telah membebaskan
baginda dari musuh-musuhnya."
20 Tetapi kata Yoab kepadanya, "Bukan
engkau yang akan membawa kabar
pada hari ini. Lain hari engkau boleh
membawa kabar, tetapi hari ini engkau
tidak akan membawa kabar, karena anak
raja telah mati."
21 Lalu Yoab berkata kepada seorang
Etiopia, "Pergilah, beritahukanlah kepada
raja apa yang kaulihat." Orang Etiopia

itu pun memberi hormat kepada Yoab,
lalu berlari.
22 Akan tetapi, Ahimaas bin Zadok
berkata sekali lagi kepada Yoab, "Apa
pun yang terjadi, izinkanlah hamba juga
berlari mengikuti orang Etiopia itu."
Tanya Yoab, "Mengapa engkau ingin
berlari juga, anakku, padahal engkau
tidak akan mendapat upah dengan
membawa kabar itu?"
23 Jawabnya, "Apa pun yang terjadi,
hamba mau tetap berlari." Maka kata
Yoab kepadanya, "Larilah!" Kemudian
berlarilah Ahimaas melalui jalan di
lembah, sehingga ia mendahului orang
Etiopia itu.
24 Kala itu Daud sedang duduk di
antara kedua pintu gerbang, sementara
penjaga naik ke sotoh pintu gerbang
yang berada dekat dengan tembok.
Ketika ia melayangkan pandang dan
mengamat-amati, tampak ada orang
berlari-lari sendirian. 25 Penjaga itu pun
berseru dan memberitahu raja.
Lalu kata raja, "Jika ia seorang diri,
tentu ia menyampaikan kabar baik."
Orang itu makin lama makin dekat.

[26] Kemudian penjaga itu melihat
seorang lain lagi yang berlari-lari. Lalu
berserulah penjaga itu kepada penunggu
pintu, katanya, "Lihat, ada orang lain
lagi berlari-lari sendirian!"
Kata raja, "Ia juga membawa kabar
baik."
[27] Kata penjaga itu lagi, "Menurut
hamba gaya berlari orang yang pertama
itu seperti gaya berlari Ahimaas bin
Zadok."
Kata raja, "Dia orang baik, tentu ia
membawa kabar baik."
[28] Kemudian berserulah Ahimaas
kepada raja, katanya, "Selamat!" Lalu
ia sujud dan memberi hormat kepada
raja. Katanya, "Segala puji bagi ALLAH,
Tuhan Tuanku, yang telah menyerahkan
orang-orang yang berniat mencelakakan
Tuanku Raja."
[29] Tanya raja, "Selamatkah Absalom,
anak muda itu?"
Jawab Ahimaas, "Ketika Yoab menyuruh
pergi hamba Raja, yaitu hambamu ini,
hamba melihat huru-hara yang besar,
tetapi hamba tidak tahu apa itu."

30 Kata raja, "Menyingkirlah, berdiri
di sini." Lalu Ahimaas menyingkir ke
samping dan tetap berdiri.
31 Kemudian datanglah orang Etiopia
itu. Kata orang Etiopia itu, "Kabar baik,
Tuanku Raja, karena pada hari ini ALLAH
telah membebaskan Tuanku dari semua
orang yang bangkit menentang Tuanku."
32 Lalu tanya raja kepada orang Etiopia
itu, "Selamatkah Absalom, anak muda
itu?" Jawab orang Etiopia itu, "Biarlah
musuh-musuh Tuanku Raja dan semua
orang yang bangkit menentang Tuanku
untuk berbuat jahat menjadi sama
seperti anak muda itu."

Kesedihan Raja Daud

18:33--19:8

33 Maka hancurlah hati raja. Ia naik
ke ruangan yang terletak di atas pintu
gerbang itu lalu menangis. Sambil
berjalan ia berkata begini, "Oh, anakku
Absalom! Anakku, anakku Absalom!
Kalau saja aku yang mati menggantikan
engkau, Absalom, anakku, anakku!"
19 1 Lalu kepada Yoab dikabarkan,
"Ketahuilah, raja menangis dan
berkabung karena Absalom." 2 Maka

pada hari itu kemenangan berubah
menjadi perkabungan bagi seluruh
pasukan karena pasukan mendengar
orang berkata, "Raja berdukacita karena
anaknya." [3] Jadi, pada hari itu pasukan
memasuki kota secara diam-diam,
seperti pasukan yang malu setelah
melarikan diri dari peperangan lalu
masuk secara diam-diam.
[4] Raja menyelubungi mukanya, lalu
meratap dengan suara nyaring, "Oh,
anakku Absalom! Oh, Absalom, anakku,
anakku!"
[5] Kemudian masuklah Yoab ke dalam
rumah menghadap raja dan berkata,
"Pada hari ini Tuanku mencoreng
muka semua hamba Tuanku yang
telah membebaskan nyawa Tuanku
dan juga nyawa anak-anak Tuanku
laki-laki dan perempuan, nyawa istri-istri
Tuanku, serta nyawa gundik-gundik
Tuanku, [6] dengan mengasihi orang
yang membenci Tuanku dan membenci
orang yang mengasihi Tuanku. Pada
hari ini Tuanku menyatakan bahwa para
pemimpin dan para pegawai tidak berarti
apa-apa bagi Tuanku. Bahkan pada
hari ini hamba tahu bahwa sekiranya

Absalom masih hidup dan kami semua
mati pada hari ini, maka hal itu pun akan
dipandang baik oleh Tuanku. 7 Maka
sekarang, hendaklah Tuanku bangun,
lalu keluar dan berbicara menenangkan
hati hamba-hamba Tuanku. Hamba
bersumpah demi ALLAH, jika Tuanku
tidak keluar, maka tidak ada seorang
pun yang akan tinggal bersama Tuanku
malam ini, dan hal itu akan menjadi hal
yang terburuk bagi Tuanku dibanding
dengan semua celaka yang pernah
menimpa Tuanku sejak masa kecil
Tuanku sampai sekarang ini."
8 Kemudian bangunlah raja lalu
duduk di pintu gerbang. Maka kepada
seluruh rakyat dikabarkan demikian,
"Ketahuilah, raja duduk di pintu
gerbang." Lalu datanglah seluruh rakyat
menghadap raja.

Pemikiran untuk Membawa Raja Daud kembali

19:9-14

Sementara itu orang Israil telah
melarikan diri, masing-masing ke
kemahnya. 9 Seluruh rakyat di antara
semua suku Israil berbantah-bantah,

kata mereka, "Rajalah yang melepaskan
kita dari cengkeraman musuh-musuh
kita dan bagindalah yang membebaskan
kita dari cengkeraman orang Filistin.
Tetapi sekarang, baginda melarikan
diri dari negeri ini karena Absalom,
10 sedangkan Absalom yang telah kita
lantik untuk memerintah kita sudah
mati dalam peperangan. Maka sekarang,
mengapa kamu berdiam diri saja dengan
tidak membawa raja kembali?"
11 Perkataan semua orang Israil itu pun
sampai kepada raja di kediamannya.
Kemudian Raja Daud menyuruh orang
menemui Zadok dan Abyatar, imam-
imam itu, dengan pesan, "Katakanlah
kepada para tua-tua Yuda demikian,
Mengapa kamu menjadi yang terakhir
dalam hal membawa raja kembali ke
istananya? 12 Kamu adalah saudara-
saudaraku, dan kamu adalah darah
dagingku. Lalu mengapa kamu menjadi
yang terakhir dalam hal membawa raja
kembali? 13 Kepada Amasa haruslah
kamu katakan, Bukankah engkau darah
dagingku? Biarlah Allah menjatuhkan
azab kepadaku, bahkan lebih lagi,
jika engkau tidak kujadikan panglima

tentaraku untuk seterusnya sebagai
ganti Yoab. "
14 Demikianlah Daud mengambil hati
semua orang Yuda, seolah-olah mereka
itu satu orang. Kemudian mereka
mengutus orang untuk menyampaikan
pesan ini kepada raja, "Silakan Tuanku
kembali bersama semua anak buah
Tuanku."

Simei Menyongsong Raja
19:15-23

15 Maka kembalilah Raja Daud, lalu
sampai di Sungai Yordan. Sementara
itu orang Yuda datang ke Gilgal untuk
menyongsong raja dan untuk membawa
raja menyeberangi Sungai Yordan.
16 Simei bin Gera, orang Binyamin
yang berasal dari Bahurim itu, juga
bersegera datang bersama orang Yuda
untuk menyongsong Raja Daud.[m]
17 Bersama-sama dengan dia ada
seribu orang Binyamin dan juga Ziba,
pelayan keluarga Saul itu, beserta
kelima belas anak lelakinya dan kedua
puluh hamba yang menyertainya.
Mereka menyeberangi Sungai Yordan

---

[m]*2 Sam. 16:5-13*

mendahului raja, [18] lalu mereka menanti
di tempat penyeberangan untuk
membantu keluarga raja dan untuk
melakukan apa yang dipandangnya baik.
Simei bin Gera sujud di hadapan
raja setelah baginda menyeberangi
Sungai Yordan, [19] dan berkata kepada
raja, "Janganlah Tuanku perhitungkan
kesalahan hamba, dan janganlah
ingat-ingat perbuatan hamba yang
jahat pada hari Tuanku Raja keluar dari
Yerusalem, lalu menyimpannya dalam
hati. [20] Hambamu ini sadar bahwa hamba
telah berdosa. Sebab itu lihatlah, pada
hari ini hambalah yang pertama-tama
datang dari semua kaum keturunan
Yusuf untuk menyongsong Tuanku Raja."
[21] Akan tetapi, Abisai bin Zeruya
berkata, "Bukankah Simei patut
dihukum mati karena hal ini sebab ia
telah mengutuki orang yang dilantik
ALLAH?"
[22] Kata Daud, "Apa sangkut-pautku
dengan kamu, hai anak-anak Zeruya,
sehingga pada hari ini kamu menjadi
lawanku? Masakan pada hari ini ada
orang yang dihukum mati di Israil?
Bukankah pada hari ini aku adalah raja

atas orang Israil?" [23] Kemudian kata raja
kepada Simei, "Engkau tidak akan mati."
Lalu raja bersumpah kepadanya.

Mefiboset Menyongsong Raja 19:24-30

[24] Juga Mefiboset, cucu Saul,
datang menyongsong raja. Ia
tidak membersihkan kakinya, tidak
memangkas janggutnya, dan tidak
mencuci pakaiannya sejak raja pergi
sampai raja pulang dengan selamat.[n]
[25] Sesampainya ia di Yerusalem untuk
menyongsong raja, bertanyalah raja
kepadanya, "Mengapa engkau tidak
pergi bersamaku, Mefiboset?"
[26] Jawabnya, "Ya Tuanku Raja,
hambamu ini telah diperdaya oleh Ziba.
Karena hambamu ini timpang, hamba
berkata, Pelanailah seekor keledai
bagiku. Aku akan menungganginya
dan pergi bersama raja. [27] Tetapi ia
memfitnah hambamu ini di hadapan
Tuanku Raja. Meskipun demikian, Tuanku
Raja tak ubahnya seperti malaikat Allah.
Biarlah Tuanku melakukan apa yang baik
di mata Tuanku, [28] karena sesungguhnya

---

[n] *2 Sam. 9:1-13, 16:1-4*

seluruh kaum keluarga hamba hanyalah
orang-orang yang patut dihukum mati
di hadapan Tuanku Raja, namun Tuanku
telah menempatkan hambamu ini di
antara orang-orang yang makan di meja
Tuanku. Hak apakah yang masih ada
pada hamba untuk mengajukan tuntutan
kepada Raja?"
29 Kata raja kepadanya, "Apa gunanya
engkau berkata-kata lagi perihal
urusanmu? Inilah perintahku: engkau
dan Ziba harus berbagi ladang itu."
30 Kata Mefiboset kepada raja, "Ah,
biarlah ia mengambil semuanya,
mengingat Tuanku Raja sudah pulang ke
istana dengan selamat."

Barzilai Turut Mengantarkan Raja 19:31-39

31 Barzilai, orang Gilead itu, juga
datang dari Rogelim. Ia turut
menyeberangi Sungai Yordan bersama
raja, mengantarkannya sampai ke
seberang sungai.[o] 32 Pada waktu itu
Barzilai sudah sangat tua, delapan puluh
tahun umurnya. Selama raja tinggal
di Mahanaim, ia mencukupi kebutuhan

---

[o]*2 Sam. 17:27-29*

baginda, karena ia adalah seorang yang
sangat kaya. 33 Kata raja kepada Barzilai,
"Menyeberanglah bersamaku. Aku akan
mencukupi kebutuhanmu bersamaku di
Yerusalem."
34 Kata Barzilai kepada raja, "Berapa
lama lagikah hamba hidup, sehingga
hamba harus pergi bersama Raja ke
Yerusalem? 35 Umur hamba sekarang ini
delapan puluh tahun. Masakan hamba
masih dapat membedakan antara yang
baik dan yang jahat? Masakan hambamu
ini masih dapat mengecap apa yang
hamba makan atau apa yang hamba
minum? Masakan hamba masih dapat
mendengarkan suara penyanyi laki-laki
atau penyanyi perempuan? Mengapa
pula hambamu ini harus membebani
Tuanku Raja lagi? 36 Hanya sedikit saja
hambamu ini berjalan untuk menyertai
Tuanku menyeberangi Sungai Yordan,
lalu mengapa Raja harus memberi
hamba ganjaran yang sedemikian?
37 Izinkanlah hambamu ini pulang,
supaya hamba dapat mati di kota
hamba sendiri, dan dimakamkan di
sisi ayah serta ibu hamba. Namun,
inilah hambamu Kimham. Izinkanlah

ia menyeberang bersama Tuanku Raja
dan lakukanlah terhadapnya apa yang
Tuanku pandang baik."
38 Kata raja, "Kimham akan
menyeberang bersamaku dan aku
akan melakukan apa yang kaupandang
baik terhadap dia. Apa pun yang
kaukehendaki dariku, akan kulakukan
untukmu."
39 Kemudian seluruh rakyat itu
menyeberangi Sungai Yordan bersama
raja. Raja mencium Barzilai dan
memohonkan berkah baginya, lalu
pulanglah Barzilai ke tempatnya.

Orang Israil dan Orang Yuda Mempertengkarkan Raja

19:40-43

40 Raja berjalan terus ke Gilgal,
sementara Kimham ikut bersamanya.
Seluruh rakyat Yuda, dan juga separuh
rakyat Israil, mengantarkan raja.
41 Tak lama kemudian tampaklah
seluruh orang Israil datang kepada
raja dan berkata kepadanya, "Mengapa
saudara-saudara kami, orang Yuda,
memboyong Tuanku dengan diam-diam
lalu mengantarkan Raja beserta keluarga

dan semua orang yang menyertainya ke
seberang Sungai Yordan?"
42 Jawab segenap orang Yuda kepada
orang Israil, "Karena raja adalah kerabat
dekat kami. Mengapa kamu marah
hanya karena perkara ini? Apakah kami
makan sesuatu atas biaya raja? Apakah
baginda menganugerahkan sesuatu
kepada kami?"
43 Tetapi orang Israil menjawab orang
Yuda, katanya, "Kami mempunyai
sepuluh bagian atas raja, dan kami
pun lebih berhak atas Daud daripada
kamu. Mengapa kamu memandang
kami rendah? Bukankah kami yang
pertama-tama mengusulkan untuk
membawa raja kita kembali?"
Namun, perkataan orang Yuda lebih
keras daripada perkataan orang Israil.

Pemberontakan Seba

20:1-22

20 1 Kebetulan di sana ada seorang
yang rendah akhlak bernama
Seba bin Bikri, seorang Binyamin. Ia
meniup sangkakala dan berkata,
"Kita tidak memperoleh bagian dari
Daud,

kita tidak memperoleh milik pusaka
dari anak Isai itu!
Pulanglah ke kemah masing-masing,
hai orang Israil!"[p]
2 Maka semua orang Israil berhenti
mengikuti Daud, lalu mereka mengikuti
Seba bin Bikri. Tetapi orang Yuda tetap
berpaut kepada raja mereka, dari Sungai
Yordan sampai ke Yerusalem.
3 Daud pun sampai di istananya, di
Yerusalem. Lalu ia mengumpulkan
kesepuluh orang gundik yang
ditinggalkannya untuk menunggui
istana, lalu menempatkannya dalam
sebuah rumah yang dijaga. Ia
mencukupi kebutuhan mereka, tetapi
tidak menghampiri mereka. Mereka
tetap diasingkan sampai hari kematian
mereka dan hidup seperti janda.[q]
4 Kemudian raja berkata kepada Amasa,
"Kerahkanlah bagiku orang Yuda dalam
tiga hari, lalu hadirlah lagi di sini." 5 Maka
pergilah Amasa mengerahkan orang
Yuda. Akan tetapi, ia berlambat-lambat
sehingga melebihi batas waktu yang
ditentukan baginya.

---

[p]*1 Raj. 12:16, 2 Taw. 10:16*
[q]*2 Sam. 16:22*

[6] Lalu kata Daud kepada Abisai,
"Sekarang Seba bin Bikri akan
mencelakakan kita lebih daripada
Absalom. Jadi, bawalah hamba-hamba
Tuanmu dan kejarlah dia, supaya
jangan ia merebut kota-kota yang
berkubu dan terluput dari kita." [7] Lalu
keluarlah orang-orang Yoab, orang
Kreti, orang Pleti, dan semua kesatria
untuk mengikuti dia. Mereka keluar dari
Yerusalem untuk mengejar Seba bin
Bikri.
[8] Ketika mereka berada dekat batu
besar di Gibeon, datanglah Amasa
menemui mereka. Pada waktu itu Yoab
mengenakan pakaian perang dengan ikat
pinggang dan sebilah pedang bersarung
yang tersandang di pinggangnya. Ketika
ia melangkah maju, pedang itu terjatuh.
[9] Kata Yoab kepada Amasa, "Engkau
sehat walafiat, Saudaraku?" Lalu Yoab
memegang janggut Amasa dengan
tangan kanannya untuk mencium dia.
[10] Tetapi Amasa tidak memperhatikan
pedang yang ada di tangan kiri Yoab.
Lalu Yoab menikamkan pedang itu
ke perutnya, sehingga isi perutnya
terburai ke tanah. Tak sampai dua kali

ia menikamnya, lalu Amasa pun mati.
Setelah itu Yoab dan Abisai, adiknya,
mengejar Seba bin Bikri.
11 Salah satu dari orang-orang Yoab
berdiri di sisi jenazah itu dan berkata,
"Siapa menyukai Yoab dan siapa
memihak Daud, ikutilah Yoab." 12 Pada
waktu itu Amasa terguling di tengah
jalan raya dengan berlumuran darah.
Ketika dilihatnya seluruh rakyat masih
berdiri di situ, disingkirkannya jenazah
Amasa dari jalan raya ke padang, lalu
ditutupnya jenazah itu dengan sehelai
kain, sebab setiap orang yang lewat di
sampingnya berhenti di situ. 13 Setelah
jenazah itu dipindahkan dari jalan
raya, barulah seluruh rakyat berjalan
mengikuti Yoab untuk mengejar Seba
bin Bikri.
14 Seba telah melintasi semua daerah
suku Israil sampai ke Abel, Bait-Maakha.
Semua orang Bikri telah berkumpul
lalu mengikuti dia juga. 15 Kemudian
datanglah orang-orang Yoab mengepung
dia di Abel, Bait-Maakha. Mereka
mendirikan sebuah tanggul di hadapan
kota itu sedemikian rupa sehingga
tanggul itu berada dekat dengan tembok

kota. Seluruh pasukan yang menyertai
Yoab pun menggempur tembok itu untuk
merubuhkannya.
16 Kemudian berserulah seorang
perempuan yang bijak dari dalam kota
itu, "Dengarlah! Dengarlah! Tolong
katakan kepada Yoab, Mendekatlah
kemari, supaya hamba dapat berbicara
dengan Tuan. " 17 Ketika Yoab datang
mendekat, bertanyalah perempuan itu,
"Tuankah Yoab?"
Jawabnya, "Ya!" Kata perempuan itu
kepadanya, "Dengarkanlah perkataan
hambamu ini!" Jawabnya, "Aku dengar!"
18 Kemudian berbicaralah perempuan
itu, katanya, "Pada zaman dahulu orang
biasa berkata begini, Mintalah petunjuk
di Abel dan demikianlah cara mereka
menyelesaikan perkara. 19 Hamba adalah
satu dari antara orang-orang yang suka
damai dan dapat dipercaya di Israil.
Tuan berikhtiar untuk mematikan sebuah
kota, yaitu sebuah kota induk di Israil.
Mengapa Tuan hendak memusnahkan
milik pusaka ALLAH?"
20 Lalu Yoab menjawab demikian,
"Pantang! Pantang bagiku untuk
membinasakan atau memusnahkan!

[21] Bukan begitu maksudku. Tetapi
seorang dari pegunungan Efraim,
namanya Seba bin Bikri, telah berniat
mencelakakan Raja Daud. Serahkan saja
dia, maka aku akan meninggalkan kota
ini."
Kata perempuan itu kepada Yoab,
"Baik, kepalanya akan dilemparkan
kepada Tuan dari tembok ini."
[22] Kemudian pergilah perempuan itu
mendapatkan seluruh rakyat secara
bijak. Lalu mereka memenggal kepala
Seba bin Bikri dan melemparkannya
kepada Yoab. Maka Yoab meniup
sangkakala, lalu bubarlah mereka dari
kota itu, masing-masing ke kemahnya.
Setelah itu kembalilah Yoab ke Yerusalem
menghadap raja.

Pegawai-pegawai Raja Daud
20:23-26

(2 Sam. 8:15-18; 1 Taw. 18:14-17)

[23] Yoab mengepalai seluruh tentara
Israil. Benaya bin Yoyada mengepalai
orang Kreti dan orang Pleti. [24] Adoram
mengepalai orang-orang rodi. Yosafat
bin Ahilud menjadi pencatat sejarah.

25 Seya menjadi panitera. Zadok dan
Abyatar menjadi imam. 26 Juga Ira,
orang Yair itu, menjadi imam bagi Daud.

Balas Dendam Orang-orang Gibeon kepada Keluarga Saul

21:1-14

21 1 Pada zaman Daud sempat
terjadi bala kelaparan tiga tahun
berturut-turut lamanya, lalu Daud
mencari petunjuk dari ALLAH. ALLAH
berfirman, "Hal itu terjadi karena Saul
dan keluarganya berutang darah. Dulu
ia pernah membunuh orang-orang
Gibeon."
2 Kemudian raja memanggil orang
Gibeon untuk berbicara dengan mereka.
Orang Gibeon itu tidak termasuk bani
Israil, melainkan sisa-sisa orang Amori.
Bani Israil telah mengikat perjanjian
dengan bersumpah kepada mereka,
tetapi Saul berikhtiar membunuh
mereka dalam semangatnya membela
kepentingan bani Israil dan Yuda.[r]
3 Tanya Daud kepada orang Gibeon,
"Apa yang dapat kulakukan bagimu,
dan dengan apakah dapat kuadakan

---

[r]*Yos. 9:3-15*

perdamaian, supaya kamu dapat
memohonkan berkah bagi milik pusaka
ALLAH?"
4 Jawab orang Gibeon kepadanya,
"Perkara yang ada di antara kami dengan
Saul dan keluarganya bukanlah perkara
emas atau perak. Kami pun tidak
berkehendak membunuh seseorang di
antara orang Israil." Lalu berkatalah
Daud, "Apa yang kamu katakan, akan
kulakukan bagimu."
5 Kata mereka kepada raja,
"Serahkanlah kepada kami tujuh anak
laki-laki dari orang yang menghabisi
kami dan yang berniat memunahkan
kami supaya jangan kami tinggal lagi di
mana pun di daerah Israil. 6 Kami akan
menggantung mereka di hadapan ALLAH
di Gibea, kota Saul, pilihan ALLAH."
Kata raja, "Mereka akan kuserahkan."
7 Tetapi raja merasa sayang pada
Mefiboset bin Yonatan bin Saul, karena
ada sumpah demi ALLAH di antara
mereka, yaitu di antara Daud dengan
Yonatan bin Saul.[s] 8 Jadi, raja mengambil
kedua anak laki-laki Rizpa binti Aya yang
dilahirkannya bagi Saul, yaitu Armoni

---

[s]*1 Sam. 20:15-17, 2 Sam. 9:1-7*

dan Mefiboset, dan kelima anak laki-laki
Merab binti Saul yang dilahirkannya
bagi Adriel bin Barzilai, orang Mehola
itu.[t] 9 Diserahkannya mereka ke tangan
orang Gibeon, lalu orang-orang itu
menggantung mereka di bukit, di
hadapan ALLAH. Ketujuh orang itu pun
tewas bersama-sama. Mereka dihukum
mati pada hari pertama musim menuai,
yaitu pada permulaan musim menuai
jelai.
10 Kemudian Rizpa binti Aya mengambil
kain kabung dan membentangkannya
bagi dirinya di atas gunung batu. Sejak
permulaan musim menuai sampai
air hujan tercurah dari langit ke atas
jenazah mereka, tak dibiarkannya
burung-burung di udara hinggap ke atas
jenazah mereka pada siang hari, ataupun
binatang-binatang liar pada malam hari.
11 Ketika diberitahukan kepada Daud
apa yang dilakukan oleh Rizpa binti
Aya, gundik Saul itu, 12 pergilah Daud
mengambil tulang-belulang Saul dan
tulang-belulang Yonatan, anaknya,
dari warga Yabes Gilead. Dulu orang
Yabes Gilead mencuri tulang-tulang itu

---

[t]*1 Sam. 18:19*

dari tanah lapang di Bait-San, tempat
orang Filistin mengantung mereka
pada waktu orang Filistin membunuh
Saul di Gilboa.[u] 13 Dari sana Daud
membawa tulang-belulang Saul dan
tulang-belulang Yonatan, anaknya.
Lalu tulang-belulang orang-orang yang
digantung itu dikumpulkan juga.
14 Kemudian tulang-belulang Saul
dan Yonatan, anaknya, dimakamkan
di tanah Binyamin, di Zela, dalam
makam Kis, ayahnya. Segala sesuatu
yang diperintahkan oleh raja pun
dilaksanakan, dan setelah itu Allah
mengabulkan doa untuk negeri itu.

Peperangan Melawan Orang Filistin 21:15-22

(1 Taw. 20:4-8)

15 Ketika terjadi lagi peperangan
antara orang Filistin dengan orang
Israil, berangkatlah Daud bersama anak
buahnya. Mereka memerangi orang
Filistin sampai Daud menjadi letih lesu.
16 Yisbi-Benob, salah seorang keturunan
raksasa yang menyandang sebilah

---

[u]*1 Sam. 31:8-13*

pedang baru dan yang berat tombaknya
tiga ratus syikal tembaga, bermaksud
membunuh Daud. 17 Tetapi Abisai bin
Zeruya datang membantu Daud lalu
menghajar dan menghabisi orang Filistin
itu. Setelah itu orang-orang Daud
meminta dengan sangat kepadanya,
"Jangan lagi Tuanku maju berperang
bersama kami, supaya jangan Tuanku
memadamkan pelita[v] Israil."
18 Setelah peristiwa itu, terjadi lagi
peperangan dengan orang Filistin di
Gob. Pada waktu itu Sibkhai, orang
Husa, menewaskan Saf, yang termasuk
keturunan raksasa.
19 Kemudian terjadi lagi peperangan
dengan orang Filistin di Gob. Elhanan
bin Yaare-Oregim, orang Betlehem,
menewaskan Goliat, orang Gat, yang
batang tombaknya seperti pesa tukang
tenun.
20 Selanjutnya peperangan terjadi lagi
di Gat. Di sana ada seorang yang tinggi
perawakannya. Kedua belah tangan
dan kakinya berjari enam. Jadi, jumlah
jarinya seluruhnya dua puluh empat.

---

[v]"pelita": Kiasan yang berarti 'keturunan' (bdg. 1 Raj. 11:36, 15:4, 2 Taw. 21:7, Zbr. 132:17).

Ia juga termasuk keturunan raksasa.
21 Ketika orang itu mencemooh orang
Israil, maka Yonatan anak Simei, abang
Daud, menewaskannya.
22 Keempat orang ini adalah keturunan
raksasa di Gat. Mereka tewas oleh
tangan Daud dan tangan anak buahnya.

Nyanyian Syukur Raja Daud
22:1-51

22 1 Daud mengucapkan perkataan
nyanyian ini kepada ALLAH pada
waktu ALLAH melepaskan dia dari
cengkeraman semua musuhnya dan dari
tangan Saul.[w] 2 Ia berkata,

"ALLAH adalah bukit batuku, kubu
pertahananku, dan pembebasku.
3 Allah adalah gunung batuku,
kepada-Nyalah aku berlindung.
Dialah perisaiku, tanduk
keselamatanku[x] , kota bentengku,
tempat perlindunganku, dan
penyelamatku.
Engkau menyelamatkan aku dari
kekerasan.

---

[w] *Zbr. 18*

[x] "tanduk keselamatan": Lambang sumber pertahanan dan kemenangan.

4 Aku berseru kepada ALLAH yang patut dipuji,
maka aku pun diselamatkan dari musuh-musuhku.
5 Sesungguhnya gelombang-gelombang maut mengelilingi aku,
banjir-banjir kebinasaan melanda aku,
6 tali-temali alam kubur melilit aku,
jerat-jerat maut menghadang aku.
7 Maka dalam kesesakanku aku berseru kepada ALLAH,
aku berseru kepada Tuhanku,
dan Ia mendengar suaraku dari bait suci-Nya,
teriakanku sampai ke pendengaran-Nya.
8 Lalu bumi bergoyang dan bergoncang,
alas-alas langit bergetar
dan bergoncang karena murka-Nya.
9 Asap naik dari hidung-Nya[y] ,
dan api dari mulut-Nya menghanguskan,
sehingga bara menyala olehnya.
10 Ia menekukkan langit lalu turun,
kelam pekat ada di bawah kaki-Nya.

---

[y]Dalam ayat 9-16 Daud memakai bahasa puisi untuk menggambarkan kedahsyatan Allah.

11 Ia mengendarai malaikat kerub[z] lalu terbang,
Ia terlihat di atas sayap-sayap angin.
12 Ia membuat kegelapan menjadi pondok di sekeliling-Nya:
timbunan air dan awan tebal di udara.
13 Karena cahaya di hadapan-Nya,
bara api menyala.
14 ALLAH mengguruh dari langit,
Yang Mahatinggi memperdengarkan suara-Nya.
15 Ia melepaskan anak-anak panah-Nya sehingga tercerai-berailah mereka,
yaitu kilat, sehingga kacaulah mereka.
16 Lalu terlihatlah alur-alur laut,
dan alas-alas dunia tersingkap
oleh hardikan ALLAH,
oleh hembusan nafas hidung-Nya.
17 Ia menjangkau dari ketinggian, Ia mengambil aku,
Ia menarik aku keluar dari limpahan air.

---

[z]"malaikat kerub": Golongan malaikat yang melambangkan kekuasaan serta kehadiran Allah.

18 Ia melepaskan aku dari musuhku yang gagah
dan dari orang-orang yang membenci aku,
sebab mereka terlalu kuat bagiku.
19 Mereka menghadang aku pada hari celakaku,
tetapi ALLAH adalah sandaranku.
20 Ia membawa aku keluar, ke tempat yang lapang,
Ia melepaskan aku sebab Ia berkenan padaku.
21 ALLAH mengganjar aku sesuai dengan kebenaranku.
Ia membalas aku sesuai dengan kesucian tanganku,
22 karena aku tetap mengikuti jalan-jalan ALLAH
dan tidak menjauh dari Tuhanku secara fasik;
23 karena segala hukum-Nya ada di hadapanku,
dan dari ketetapan-ketetapan-Nya aku tidak menjauh.
24 Aku tak bercela di hadapan-Nya,
dan menjaga diri terhadap kesalahan.
25 Sebab itu ALLAH membalas aku sesuai dengan kebenaranku

dan sesuai dengan kesucianku di
hadapan mata-Nya.
26 Terhadap orang yang murah hati,
Engkau berlaku murah hati,
terhadap orang yang tak bercela,
Engkau berlaku tak bercela,
27 terhadap orang yang suci, Engkau
berlaku suci,
terhadap orang yang bengkok,
Engkau berlaku belat-belit.
28 Umat yang tertindas Kauselamatkan,
tetapi mata-Mu memandang orang
yang tinggi hati, supaya mereka
Kaurendahkan.
29 Engkaulah pelitaku, ya ALLAH,
dan ALLAH menerangi kegelapanku.
30 Karena Engkau aku dapat menerobos
suatu gerombolan,
karena Tuhanku aku dapat melompati
tembok.
31 Allah itu jalan-Nya sempurna,
firman ALLAH teruji.
Dialah perisai bagi semua orang
yang berlindung kepada-Nya.
32 Siapakah Tuhan selain ALLAH,
dan siapakah gunung batu selain
Tuhan kita?
33 Allah adalah bentengku yang teguh,

Ia membuat jalanku tak bercela.
34 Ia membuat kakiku seperti kaki rusa
dan menegakkan aku di tempat-
tempat yang tinggi.[a]
35 Ia mengajar tanganku berperang,
sehingga lenganku dapat
melenturkan busur tembaga.
36 Engkau mengaruniakan kepadaku
perisai keselamatan-Mu
dan kemurahan-Mu menjadikan aku
besar.
37 Engkau meluaskan tempat pijakanku,
sehingga mata kakiku tidak terkilir.
38 Aku mengejar musuh-musuhku serta
memunahkan mereka,
dan tidak berbalik sebelum mereka
kuhabisi.
39 Aku menghabisi mereka dan
menghancurkan mereka, sehingga
mereka tidak dapat bangkit lagi.
Mereka rubuh di bawah kakiku.
40 Engkau telah mengikat pinggangku
dengan kekuatan untuk berperang,
Engkau menaklukkan di bawahku
orang yang bangkit melawan aku.
41 Engkau membuat musuh-musuhku
lari membelakangiku.

---

[a]*Hab. 3:19*

Kubinasakan orang-orang yang membenci aku.
42 Mereka mencari pertolongan, tetapi tidak ada yang menyelamatkan,
mencarinya pada ALLAH, tetapi Ia tidak menjawab mereka.
43 Kulumatkan mereka seperti debu tanah,
kutumbuk dan kuinjak-injak mereka seperti lumpur di jalanan.
44 Engkau meluputkan aku dari perbantahan rakyatku.
Engkau memelihara aku sebagai kepala bangsa-bangsa,
suku bangsa yang tidak kukenal menghamba kepadaku.
45 Orang-orang asing tunduk menjilat kepadaku,
baru saja mereka mendengar,
mereka taat kepadaku.
46 Orang-orang asing menjadi putus asa
dan keluar dari kubu-kubunya dengan gemetar.
47 ALLAH hidup! Segala puji bagi gunung batuku!
Kiranya Tuhan, gunung batu keselamatanku, ditinggikan!

48 Tuhan menuntut balas bagiku,
dan menaklukkan suku-suku bangsa
ke bawah kuasaku.
49 Dialah yang membebaskan aku dari
musuh-musuhku.
Engkau meninggikan aku mengatasi
orang-orang yang bangkit melawan
aku,
Engkau melepaskan aku dari orang
yang melakukan kekerasan.
50 Sebab itu aku akan mengucap syukur
kepada-Mu, ya ALLAH, di antara
bangsa-bangsa,
dan aku akan melantunkan
puji-pujian bagi nama-Mu.[b]
51 Ia mengaruniakan keselamatan
yang besar kepada raja yang
diangkat-Nya,
dan menunjukkan kasih abadi kepada
orang yang dilantik-Nya,
yaitu kepada Daud dan keturunannya
sampai selama-lamanya."

Perkataan Terakhir Raja Daud

23:1-7

23 1 Inilah perkataan Daud yang
terakhir,

---

[b]*Rum 15:9*

"Tutur kata Daud bin Isai,
tutur kata orang yang diangkat tinggi,
orang yang dilantik oleh Tuhan Yakub,
dan penggubah zabur yang disukai di Israil:
2 Ruh ALLAH berbicara dengan perantaraanku
dan firman-Nya ada di lidahku.
3 Tuhan yang disembah bani Israil berfirman,
Gunung Batu Israil berfirman kepadaku,
"Seseorang yang memerintah rakyat dengan adil,
yang memerintah dengan bertakwa kepada Allah,
4 adalah seperti fajar menyingsing pada waktu matahari terbit
pada pagi yang tak berawan,
ketika rumput muda tumbuh dari bumi
oleh cahaya sehabis hujan."
5 Bukankah seperti itu keluargaku di hadapan Allah?
Sebab Ia telah mengadakan suatu perjanjian kekal denganku,
teratur dalam segala-galanya dan terjamin.

Bukankah Dia yang menumbuhkan
segala keselamatanku dan segala
hasratku?
6 Tetapi orang-orang yang rendah
akhlak
semuanya seperti duri yang
dihamburkan,
sebab mereka tidak dapat diambil
dengan tangan.
7 Orang yang ingin menyentuh mereka,
harus diperlengkapi dengan besi atau
gagang tombak,
dan dengan api mereka akan dibakar
habis di tempatnya. "

Para Kesatria Raja Daud
23:8-39

(1 Taw. 11:10-44)

8 Inilah nama-nama para kesatria yang menyertai Daud: Yoseb Basebet, orang Takhmoni, kepala Tiga Perwira. Ia pernah menggunakan tombaknya melawan delapan ratus orang yang ditewaskannya dalam satu pertempuran.
9 Sesudah dia, Eleazar bin Dodo, anak seorang Ahohi, termasuk seorang dari Tiga Perwira yang menyertai Daud ketika

mereka mencemooh orang Filistin yang
berkumpul di sana untuk berperang,
padahal orang Israil telah mundur. [10] Ia
bangkit dan menewaskan orang Filistin
sampai tangannya penat dan melekat
pada pedangnya. ALLAH memberikan
kemenangan yang besar pada hari itu.
Lalu kembalilah rakyat mengikuti dia
hanya untuk menjarah saja.
[11] Sesudah dia adalah Sama bin
Age, orang Harari. Ketika orang
Filistin berkumpul di Lehi, tempat
terdapat sebidang ladang penuh kacang
merah, larilah seluruh pasukan dari
hadapan orang Filistin. [12] Tetapi Sama
berdiri di tengah-tengah ladang itu,
mempertahankannya, dan mengalahkan
orang Filistin. Demikianlah ALLAH
memberikan kemenangan yang besar.
[13] Suatu waktu, datanglah tiga orang
dari ketiga puluh kepala mendapatkan
Daud di gua Adulam pada musim
menuai, sementara pasukan orang
Filistin berkemah di Lembah Refaim.
[14] Pada waktu itu Daud sedang berada di
kubu pertahanan, sedangkan pasukan
pendudukan orang Filistin berada di
Betlehem. [15] Lalu timbullah keinginan

dalam diri Daud, katanya, "Sekiranya
ada orang yang memberi aku minum
air dari perigi Betlehem yang berada di
dekat pintu gerbang itu!" 16 Maka ketiga
kesatria itu menerobos perkemahan
orang Filistin lalu menimba air dari perigi
Betlehem yang berada di dekat pintu
gerbang itu. Mereka mengangkatnya
dan membawanya kepada Daud.
Namun, ia tidak mau meminumnya. Ia
malah mempersembahkannya kepada
ALLAH sebagai persembahan minuman.
17 Katanya, "Pantang bagiku, ya ALLAH,
untuk berbuat demikian! Bukankah ini
darah orang-orang yang pergi dengan
mempertaruhkan nyawanya?" Jadi, ia
tidak mau meminumnya.
Itulah yang dilakukan oleh ketiga
kesatria itu.
18 Abisai, adik Yoab bin Zeruya, adalah
kepala dari ketiga orang itu. Ia pernah
mengayunkan tombak melawan tiga
ratus orang dan menewaskan semuanya,
sehingga namanya mashyur di antara
ketiga orang itu. 19 Bukankah ia yang
paling dihormati di antara ketiga
orang itu? Itulah sebabnya ia menjadi

pemimpin mereka; tetapi ia tidak dapat
menyamai Tiga Perwira.
[20] Selanjutnya, Benaya bin Yoyada, anak
seorang yang gagah perkasa dan berjasa
besar dari Kabzeel. Ia menewaskan
kedua orang pahlawan besar dari Moab.
Ia juga pernah turun ke dalam sebuah
lubang dan membunuh seekor singa
pada suatu hari yang bersalju. [21] Selain
itu, ia pernah menewaskan seorang
Mesir yang bagus perawakannya. Orang
Mesir itu memegang sebuah tombak
di tangannya, tetapi ia mendatanginya
dengan sebatang tongkat. Dirampasnya
tombak dari tangan orang Mesir itu, lalu
dihabisinya orang itu dengan tombaknya
sendiri. [22] Itulah yang dilakukan oleh
Benaya bin Yoyada. Ia pun termashyur
di antara ketiga kesatria itu, [23] dan
termasuk yang paling dihormati di
antara Tiga Puluh Kesatria. Namun, ia
tidak dapat menyamai Tiga Perwira.
Daud mengangkat dia menjadi kepala
para pengawalnya.
[24] Asael, adik Yoab, adalah seorang
dari Tiga Puluh Kesatria. Selanjutnya
adalah Elhanan bin Dodo, dari Betlehem;
[25] Sama, orang Harod; Elika, orang

Harod; [26] Heles, orang Palti; Ira bin
Ikes orang Tekoa; [27] Abiezer, orang
Anatot; Mebunai, orang Husa; [28] Zalmon,
orang Ahohi; Maharai, orang Netofa;
[29] Heleb bin Baana, orang Netofa;
Itai bin Ribai, orang Gibea dari bani
Binyamin; [30] Benaya, orang Piraton;
Hidai dari Lembah Gaas; [31] Abialbon,
orang Bait-Araba; Azmawet, orang
Bahurim; [32] Elyahba, orang Saalbon;
dari bani Yasen: Yonatan [33] dan Sama,
orang Harari; Ahiam bin Sarar orang
Harari; [34] Elifelet bin Ahasbai, anak
orang Maakha; Eliam bin Ahitofel orang
Gilo; [35] Hezrai, orang Karmel; Paerai,
orang Arbi; [36] Yigal bin Natan, dari Zoba;
Bani, orang Gad; [37] Zelek, orang Amon;
Naharai, orang Beerot, pembawa senjata
Yoab bin Zeruya; [38] Ira, orang Yetri;
Gareb, orang Yetri; [39] Uria, orang Het,
semuanya tiga puluh tujuh orang.

Pendaftaran dan Hukuman

24:1-17

(1 Taw. 21:1-17)

24 [1] Sekali lagi murka ALLAH
menyala terhadap orang Israil,

lalu untuk melawan mereka digerakkan-
Nya hati Daud. Firman-Nya, "Pergilah,
hitunglah orang Israil dan orang Yuda."
2 Maka berkatalah raja kepada
kepada Yoab, panglima tentara yang
menyertainya, "Jelajahilah semua suku
Israil dari Dan sampai ke Bersyeba,
dan hitunglah rakyat, supaya aku tahu
jumlah mereka."
3 Kata Yoab kepada raja, "Kiranya
ALLAH, Tuhan Tuanku, menambahi umat
ini seratus kali lipat dari apa yang ada
sekarang, dan semoga mata Tuanku
Raja melihatnya sendiri. Akan tetapi,
mengapa Tuanku Raja menghendaki hal
ini?"
4 Meskipun begitu, perkataan raja
terpaksa dituruti oleh Yoab serta para
panglima pasukan. Maka pergilah Yoab
dan para panglima pasukan itu dari
hadapan raja untuk menghitung umat
Israil.
5 Mereka menyeberangi Sungai Yordan
dan berkemah di Aro'er, sebelah selatan
kota yang terletak di tengah-tengah
Lembah Gad. Dari situ mereka menuju
Yaezer, 6 lalu sampai di Gilead dan di
tanah Tahtim Hudsi. Setelah itu mereka

sampai di Dan Yaan, lalu berkeliling
sampai ke Sidon. 7 Mereka pun tiba di
kota berkubu Tirus, dan terus berjalan
ke semua kota orang Hewi serta orang
Kanaan. Selanjutnya mereka pergi ke
sebelah selatan Yuda, ke Bersyeba.
8 Sembilan bulan dua puluh hari
kemudian, setelah mereka menjelajahi
seluruh negeri itu, sampailah mereka di
Yerusalem.
9 Yoab pun memberikan hasil
penghitungan umat itu kepada raja. Di
antara orang Israil ada delapan ratus
ribu orang gagah perkasa yang mahir
menggunakan pedang, sedangkan di
antara orang Yuda ada lima ratus ribu
orang.
10 Akan tetapi, hati nurani Daud terusik
setelah ia menghitung umat. Lalu
berkatalah Daud kepada ALLAH, "Aku
sangat berdosa dengan perbuatanku
ini. Sekarang, ya ALLAH, jauhkanlah
kiranya kesalahan hamba-Mu ini, karena
perbuatanku ini sangat bodoh."
11 Ketika Daud bangun pada pagi
harinya, turunlah firman ALLAH kepada

Nabi Gad, pelihat[c] Daud, demikian,
12 "Pergilah dan katakan kepada Daud,
Beginilah firman ALLAH, "Tiga perkara
Kuhadapkan kepadamu. Pilihlah salah
satu di antaranya, dan Aku akan
melakukannya." "
13 Gad pun datang menemui Daud dan
memberitahukan hal itu kepadanya.
Katanya kepadanya, "Akankah kaupilih
tiga tahun kelaparan menimpa
negerimu? Atau, maukah engkau
melarikan diri selama tiga bulan dari
hadapan lawanmu, sementara mereka
mengejar engkau? Atau, akankah
kaupilih tiga hari wabah sampar di
negerimu? Sekarang pikirkanlah dan
pertimbangkanlah, jawaban apa yang
harus kusampaikan kepada Dia yang
mengutus aku."
14 Jawab Daud kepada Gad, "Hal ini
sangat menyesakkan bagiku. Biarlah
kita jatuh ke tangan ALLAH, karena
rahmat-Nya besar. Jangan aku jatuh ke
dalam tangan manusia."

---

[c]"pelihat": Sebutan lain untuk nabi dalam masyarakat Israil (1 Sam. 9:9) yang menekankan fungsinya sebagai orang yang mendapat penglihatan dari Allah (lih. Bil. 12:6).

15 Jadi, ALLAH mendatangkan penyakit
sampar atas Israil dari pagi sampai
waktu yang ditetapkan. Maka dari
antara umat itu, tewaslah tujuh
puluh ribu orang dari Dan sampai
Bersyeba. 16 Tetapi ketika malaikat
mengulurkan tangannya atas Yerusalem
untuk memusnahkannya, ALLAH
berbelaskasihan karena malapetaka
itu. Firman-Nya kepada malaikat yang
memusnahkan umat, "Cukup! Sekarang
turunkanlah tanganmu!" Pada waktu itu
malaikat ALLAH berada di dekat tempat
pengirikan Arauna, orang Yebus.
17 Ketika Daud melihat malaikat yang
menghajar umat itu, ia pun berkata
kepada ALLAH, "Sesungguhnya, aku
telah berdosa dan telah melakukan
kesalahan. Tetapi domba-domba ini,
apa yang telah mereka lakukan? Biarlah
tangan-Mu melawan aku dan kaum
keluargaku."

Mazbah Didirikan Dekat Yerusalem 24:18-25

(1 Taw. 21:18-27)

18 Pada hari itu Gad datang lagi
menghadap Daud dan berkata
kepadanya, "Pergilah, dirikanlah sebuah
mazbah atau tempat pembakaran kurban
bagi ALLAH di tempat pengirikan Arauna,
orang Yebus itu." 19 Lalu pergilah Daud,
seperti diperintahkan ALLAH melalui
Gad. 20 Ketika Arauna menengok dan
melihat raja bersama para pegawainya
berjalan ke arahnya, keluarlah ia lalu
sujud dan memberi hormat kepadanya.
21 Arauna bertanya, "Mengapa Tuanku
Raja datang kepada hambanya ini?"
Jawab Daud, "Aku hendak membeli
tempat pengirikan ini darimu. Di tempat
ini akan kubangun sebuah mazbah
bagi ALLAH, supaya wabah sampar ini
berhenti menimpa umat."
22 Kata Arauna kepada Daud, "Ambillah
saja, Tuanku Raja, dan persembahkanlah
apa yang dipandang baik. Lihat, di sini
ada sapi-sapi untuk kurban bakaran,
sedangkan eretan-eretan pengirik

serta perkakas-perkakas sapi itu dapat
menjadi kayu bakarnya. [23] Semua
ini, ya Raja, dipersembahkan Arauna
kepada Raja." Kata Arauna pula kepada
raja, "Kiranya ALLAH, Tuhan Tuanku,
berkenan pada Tuanku."
[24] Akan tetapi, raja berkata kepada
Arauna, "Jangan begitu, sebab aku mau
membelinya darimu dengan harga yang
layak. Aku tidak mau mempersembahkan
kurban bakaran kepada ALLAH, Tuhanku,
dengan cuma-cuma."
Maka Daud membeli tempat pengirikan
itu dengan sapi-sapinya seharga
lima puluh syikal perak. [25] Daud pun
membangun di sana sebuah mazbah
bagi ALLAH, lalu dipersembahkannya
kurban bakaran dan kurban perdamaian.
Maka ALLAH mengabulkan doa untuk
negeri itu, sehingga wabah itu berhenti
menimpa Israil.